

**PERAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

NADIA SWISTA

NIM. 185221045

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

PERAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

NADIA SWISTA

NIM. 185221045

Surakarta, 26 Agustus 2022

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 19740302 200003 2 003

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NADIA SWISTA
NIM : 185221045
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "PERAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA"

Benar-benar bukan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 26 Agustus 2022



Nadia Swista

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NADIA SWISTA
NIM : 185221045
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "PERAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari website perusahaan dan link lainnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 26 Agustus 2022



Nadia Swista

Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak., CA
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi
Sdr: Nadia Swista

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Nadia Swista, NIM:185221045 yang berjudul:

PERAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat. Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 26 Agustus 2022

Dosen Pembimbing Skripsi



Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 19740302 200003 2 003

PENGESAHAN

**PERAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI INDONESIA**

Oleh:

NADIA SWISTA
NIM. 18.52.21.045

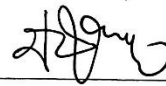
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Senin tanggal 03 Oktober 2022 M / 07 Rabiul Awal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

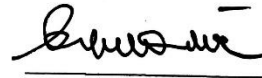
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc.
NIP. 19930521 201903 2 012



Penguji II
Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19840126 201403 2 001



Penguji III
Arif Nugroho, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19920516 201903 1 009



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmatwan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“You who have believed, seek help through patience and prayer. Indeed, Allah is with the patient”

(QS. Al-Baqarah: 153)

“Setiap orang mempunyai proses perjalanan hidup masing-masing dalam hidupnya. Tidak perlu membandingkan prosesmu dengan orang lain. Semua akan indah pada waktunya dan tepat pada waktunya”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa karya ini untuk:

Orang tuaku tercinta, Ibu Panilawati dan Bapak Tukimin

Terima kasih yang tiada henti atas doa, motivasi serta semangat yang telah diberikan. Semoga setiap keringat yang mengalir untuk bisa membahagiakan putra-putri dari ibu dan bapak mendapatkan berkah serta ridho dari Allah SWT.

Kakak ku Tersayang, Danar

Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan selama ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Tata Kelola Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini sepenuhnya telah mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

4. Fitri Laela Wijayati, SE, M.Si.Ak., selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Surakarta.
5. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
6. Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan perhatian, arahan dan kesabaran atas bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Orang tuaku tercinta, Ibu dan Bapak yang tiada henti selalu memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, semangat serta motivasi.

Kepada semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung ikut terlibat dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak mungkin bisa membalas jasa dan pengorbanan yang telah diberikan. Hanya doa dan puji syukur kepada Allah SWT, semoga kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan yang lebih dan berlipat ganda.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of independent commissioners, managerial ownership, and external auditors on accounting conservatism. This study also uses the control variables of firm size, leverage, and sales growth. The data in this study uses secondary data by using research data collection techniques in the form of documentation methods. The sample in this study was 50 manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. The data analysis used in this research is panel data regression analysis.

Based on data analysis conducted by panel data regression analysis, it shows that the independent variables of managerial ownership and external auditors have a positive effect on accounting conservatism. Meanwhile, independent commissioners have no effect on accounting conservatism. The results for the sales growth control variable have a negative effect on accounting conservatism, while firm size and leverage have no effect on accounting conservatism.

Keywords: Accounting Conservatism, Independent Commissioner, Managerial Ownership, and External Auditor.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan auditor eksternal terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data penelitian berupa metode dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa variabel independen kepemilikan manajerial dan auditor eksternal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil untuk variabel kontrol pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: Konservatisme Akuntansi, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Auditor Eksternal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi masalah	10
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.7 Jadwal Penelitian	13
1.8 Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Kajian Teori	15
2.2 Penelitian yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	29
2.4 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Waktu dan Wilayah Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.5 Data dan Sumber Data	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36
3.7 Definisi Operasional Variabel	37
3.8 Teknik Analisis Data	42

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Gambaran Umum Penelitian	51
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	52
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data	72
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Keterbatasan Penelitian	78
5.3 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4 Perhitungan Sampel Perusahaan	36
Tabel 4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.2.2 1 Hasil Uji Regresi <i>Common Effect Model</i> (CEM)	55
Tabel 4.2.2 2 Hasil Uji Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	56
Tabel 4.2.2 3 Hasil Uji Regresi <i>Random Effect Model</i> (REM)	57
Tabel 4.2.3 1 Hasil Uji Chow	58
Tabel 4.2.3 2 Hasil Uji Hausman	59
Tabel 4.2.3 3 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i> (LM)	60
Tabel 4.2.4 2 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.2.4 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.2.4 4 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.2.5 Hasil Uji Regresi Data Panel	66
Tabel 4.2.6 1 Hasil Uji F	69
Tabel 4.2.6 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70
Tabel 4.2.7 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)	71
Tabel 4.3 Hasil Analisis Data	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Tingkat konservatisme Akuntansi	3
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.2.4 1 Hasil Uji Normalitas	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Penelitian	84
Lampiran 2 Data Tabulasi	86
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik	93
Lampiran 4 Hasil Uji Model Regresi	95
Lampiran 5 Hasil Uji Kesesuaian Model	97
Lampiran 6 Jadwal Penelitian	100
Lampiran 7 Hasil Cek Plagiarisme	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaporan keuangan bagi suatu perusahaan menjadi suatu hal yang penting. Pelaporan keuangan digunakan untuk mengkomunikasikan informasi berupa laporan keuangan. Laporan keuangan ini ditujukan untuk para pemangku kepentingan yang berada di internal maupun eksternal perusahaan yang digunakan untuk membuat suatu keputusan ekonomi (Phakdee et al., 2020). Laporan keuangan dapat diartikan sebagai informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang memuat informasi tentang kinerja serta kondisi suatu perusahaan. Informasi akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan harus memenuhi karakteristik yaitu reliabilitas, relevan, dapat dibandingkan, diverifikasi, dan dapat dipahami. Berkaitan dengan hal tersebut terdapat suatu prinsip yang disebut dengan konservatisme akuntansi pada pelaporan keuangan (Savitri, 2016).

Konservatisme akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kehati-hatian terhadap suatu keadaan yang tidak pasti untuk menghindari optimisme berlebihan dari manajemen perusahaan. Apabila terdapat suatu keadaan yang memiliki kemungkinan kerugian, biaya, atau hutang maka harus segera diakui. Sedangkan apabila terdapat suatu keadaan yang memiliki kemungkinan menghasilkan keuntungan, pendapatan, atau aset maka tidak terburu-buru

dalam mengakui atau menunda pengakuan sampai benar-benar telah terealisasi (Savitri, 2016).

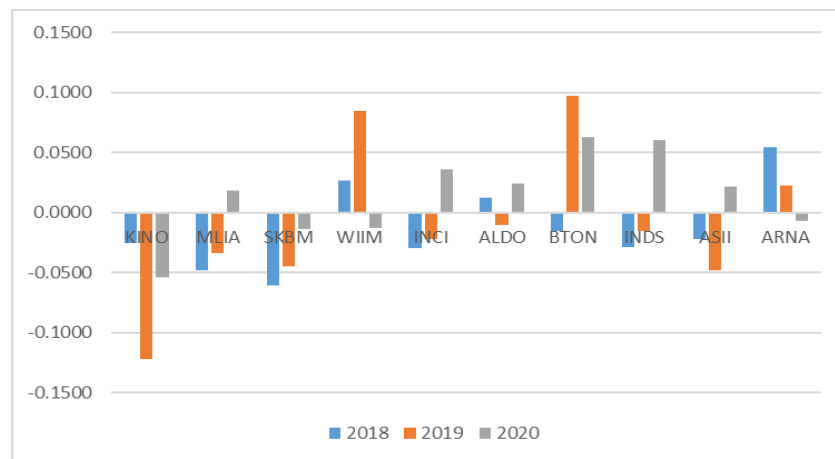
Tingkat konservatisme akuntansi yang tinggi akan meningkatkan kualitas dari pelaporan keuangan perusahaan. Apabila konservatisme akuntansi diterapkan maka akan dapat mengurangi masalah agensi, meningkatkan perjanjian kontrak, mengurangi biaya litigasi, pengambilan keputusan yang baik, dan mengurangi terjadinya asimetri informasi. Maka dari itu, dalam proses pelaporan keuangan diperlukan konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi dapat membatasi tindakan manajemen oportunistik terkait dengan laba perusahaan (El-habashy, 2019).

Suatu perusahaan dengan tingkat konservatisme akuntansi tinggi apabila memiliki nilai KA_{it} di atas nol atau nilai positif. Perusahaan dengan konservatisme akuntansi menghasilkan nilai positif menunjukkan sesuatu yang bernilai baik karena tingkat konservatisme akuntansi yang tinggi dapat mengurangi perilaku manajemen oportunistik. Sedangkan apabila suatu perusahaan memiliki nilai KA_{it} kurang dari nol atau memiliki nilai negatif menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat konservatisme yang diterapkan perusahaan atau diindikasikan terdapat perilaku manajemen oportunistik pada perusahaan tersebut (Andreas et al., 2017).

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor manufaktur. Perusahaan sektor manufaktur memiliki tingkat kompleksitas operasional perusahaan yang tinggi yang dimungkinkan untuk lebih konservatisme akuntansi. Selain itu, perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagian besar

bergerak pada sektor manufaktur sehingga dimungkinkan sampel dapat mewakili perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di bawah ini disajikan data terkait dengan tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Gambar 1.1
Data Tingkat Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur
Periode 2018-2020



Sumber: Olah Data 2022

Fenomena konservatisme akuntansi menurut data gambar yang telah disajikan di atas dapat diketahui tingkat konservatisme akuntansi dari masing-masing perusahaan. Perusahaan Kino Indonesia Tbk (KINO) dan Sekar Bumi Tbk (SKBM) selama periode 2018-2020 mempunyai tingkat konservatisme akuntansi yang rendah dibuktikan dengan nilai konservatisme akuntansi yang memiliki angka negatif. Pada perusahaan Intan Wijaya Internasional Tbk (INCI), Indospring Tbk (INDS), Astra International Tbk (ASII), dan Mulia Industrindo Tbk (MLIA) selama periode 2018-2019 juga mempunyai tingkat konservatisme akuntansi yang rendah dibuktikan dengan nilai konservatisme

akuntansi yang memiliki angka negatif. Kemudian pada perusahaan Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) periode 2018, Alkindo Naratama Tbk (ALDO) periode 2019, Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) dan Arwana Citramulia Tbk (ARNA) periode 2020 juga mempunyai tingkat konservatisme akuntansi yang rendah dibuktikan dengan nilai konservatisme akuntansi yang memiliki angka negatif.

Berdasarkan data gambar tersebut mengenai tingkat konservatisme akuntansi dapat diketahui bahwa tidak semua perusahaan dalam penerapannya sesuai dengan konsep konservatisme akuntansi. Dibuktikan dengan hasil nilai konservatisme akuntansi memiliki angka negatif yang memiliki arti bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai tingkat konservatisme akuntansi yang rendah atau diindikasikan terdapat perilaku manajemen oportunistik.

Tingkat konservatisme akuntansi yang tinggi (bernilai positif) atau prinsip kehati-hatian yang baik maka diperlukan juga peran tata kelola yang baik. Peran tata kelola yang baik dirasa mampu meningkatkan konservatisme akuntansi pada suatu perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik dapat diartikan sebagai seperangkat mekanisme yang mengatur hubungan antara pihak-pihak pemangku kepentingan yang ada internal maupun eksternal perusahaan terkait dengan hak dan tanggung jawab pada perusahaan. Memastikan aset perusahaan dikelola dengan cara yang efektif dan efisien serta mengurangi konflik keagenan dimana pihak manajemen diharapkan dapat memberikan informasi yang sesuai dan bernilai (Nasr & Ntim, 2018). Segala sesuatu yang berkaitan dengan perusahaan diungkapkan secara terbuka yaitu

transparan, wajar, dan akuntabilitas berdasarkan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Manajemen perusahaan dalam mengungkapkan informasi harus berhati-hati sesuai dengan kondisi perusahaan terutama terkait dengan penyusunan laporan keuangan perusahaan (Affianti & Supriyati, 2017).

Penelitian ini memfokuskan peran tata kelola perusahaan yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu peran dari komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan auditor eksternal. Peran komisaris independen yang melakukan pengawasan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan diharapkan dapat membawa ke arah positif mengenai kebijakan-kebijakan yang kemudian akan dimunculkan oleh para dewan direksi. Kemudian adanya kepemilikan manajerial diharapkan bisa saling mengawasi satu dengan yang lain sehingga menekan untuk tidak melakukan perilaku manajemen oportunistik. Serta keberadaan pihak auditor eksternal yang berkualitas yang mengaudit terkait dengan laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak agen diharapkan dapat membawa dampak kepercayaan bagi pihak *principal*. Keberadaan pihak-pihak tersebut diharapkan mampu menjadikan mekanisme tata kelola perusahaan yang lebih kuat serta pengawasan manajerial yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan konservatisme akuntansi (Nasr & Ntim, 2018).

Komisaris independen sebagai anggota dewan komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan. Komisaris independen memiliki fungsi yaitu melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen. Adanya proporsi komisaris independen ini dilakukan agar independensi tetap terjaga selama

melakukan pengawasan terhadap manajemen Purwasih (2020). Penelitian terdahulu yang mengkaji mengenai hubungan komisaris independen terhadap konservatisme akuntansi dilakukan oleh Pratanda & Kusmuriyanto (2014), El-habashy (2019), dan Pratomo & Havivah (2021) yang membuktikan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Dimana hasil tersebut mendukung teori agensi yang menunjukkan bahwa semakin banyak proporsi komisaris independen maka pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris akan semakin ketat, sehingga diperlukan konservatisme akuntansi untuk menghindari sikap oportunistik manajemen.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Boussaid et al. (2015) Purwasih (2020), dan Evana (2020) menyatakan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa komisaris independen belum optimal dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen, sehingga memungkinkan laporan keuangan yang dihasilkan tidak konservatif.

Kepemilikan manajerial merupakan bagian peran tata kelola dari internal perusahaan yang mempunyai pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Menurut teori agensi, kepemilikan saham manajerial pada perusahaan dapat mendorong manajemen dalam melaporkan laba yang berkualitas. Peningkatan laba yang berkualitas dapat diperoleh dengan menerapkan metode konservatisme akuntansi. Manajemen akan bertindak konservatif agar biaya keagenan dapat diminimumkan sehingga nilai perusahaan meningkat (Indarti et al., 2021).

Penelitian Pratanda & Kusmuriyanto (2014), Putra et al. (2019), El-habashy (2019), Indarti et al. (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial mendorong manajemen untuk pelaporan finansial yang konservatif karena dengan kepemilikan manajerial dinilai akan lebih mampu menyeimbangkan kepentingan sehingga manajemen tidak melakukan oportunistik dan lebih memikirkan keberlanjutan perusahaan.

Berbeda dengan hasil penelitian Purwasih (2020) dan (Herawansyah et al., 2021) yang membuktikan bahwa kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Dimana hasil tersebut menjelaskan bahwa tinggi rendahnya kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Auditor eksternal merupakan bagian dari peran tata kelola yang berasal dari luar perusahaan. Teori keagenan menjelaskan bahwa ketika manajemen menyampaikan informasi yang tidak diharapkan *principal*, maka hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya konflik kepentingan. Sehingga auditor eksternal yang memiliki posisi independen hadir untuk menyampaikan opini terkait kewajaran atas laporan keuangan yang telah dibuat oleh pihak manajemen perusahaan (Utary & Ikbal, 2014). Perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan akan memakai auditor eksternal yang mempunyai kredibilitas tinggi seperti auditor eksternal Big 4, sehingga dengan adanya auditor eksternal Big 4 mampu membatasi tindakan

oportunistik manajer serta lebih meningkatkan konservatisme akuntansi (El-habashy, 2019).

Sejalan dengan penelitian Mohammed et al. (2017) dan El-habashy (2019) yang menunjukkan auditor eksternal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Dimana hasil tersebut menjelaskan bahwa auditor dari KAP Big 4 memberikan jaminan dan keandalan terkait laporan keuangan. Tingkat integritas dan konservatisme yang disampaikan melalui perusahaan audit Big 4 membuat mereka memilih opsi akuntansi konservatif.

Berbeda dengan hasil penelitian Rajagukguk & Rohman (2020) dan Herawansyah et al. (2021) yang menunjukkan bahwa auditor eksternal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Dimana hasil tersebut menjelaskan bahwa auditor eksternal dari Big 4 maupun non Big 4 tidak mempengaruhi tingkat penerapan konservatisme akuntansi pada suatu perusahaan.

Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan. Dari penelitian Alves (2021), Nasr & Ntim (2018), Emmanuel & Salisu (2018), dan Herawansyah et al. (2021) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi yang artinya semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan karena adanya beban pajak yang tinggi dari laba yang didapatkan. Dari penelitian Nasr & Ntim (2018), Alves (2021) menunjukkan *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi yang memiliki arti bahwa semakin besar *leverage*

perusahaan, maka semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansi karena adanya pengawasan dari pihak kreditur untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan laba. Dari penelitian Nasr & Ntim (2018) menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi yang memiliki arti bahwa semakin besar pertumbuhan penjualan maka mengindikasikan perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi sehingga meningkatkan penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Nasr & Ntim (2018) dengan judul “*Corporate governance mechanisms and accounting conservatism: evidence from Egypt*”. Penelitian Nasr & Ntim (2018) dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di EGX Mesir, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini tidak memakai variabel dari penelitian terdahulu yaitu *CEO duality* karena Perusahaan Terbatas (PT) di Indonesia mengikuti “*two tier system*” yaitu eksekutif pengelola perusahaan tidak diperkenankan untuk bertindak selaku pengawas. Saran dari penelitian terdahulu untuk penelitian selanjutnya yaitu menambahkan salah satu struktur kepemilikan perusahaan, maka penelitian ini menggunakan kepemilikan manajerial sebagai struktur dari kepemilikan saham perusahaan.

Dari adanya fenomena konservatisme akuntansi dibuktikan dengan data empiris yang terjadi, perbedaan hasil penelitian sebelumnya, serta terdapatnya keterbatasan dan saran dari penelitian terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang telah disampaikan di atas, maka hal-hal tersebut dapat menjadikan

penelitian mengenai konservatisme akuntansi ini menarik untuk dikaji. Sehingga berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai konservatisme akuntansi dengan judul “Peran Tata Kelola Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Adanya fenomena terkait dengan rendahnya tingkat konservatisme akuntansi yang memiliki arti bahwa diindikasikan adanya perilaku manajemen oportunistik perusahaan dibuktikan dengan adanya data empiris yang ditunjukkan dengan hasil nilai konservatisme akuntansi dibawah nol (negatif) pada perusahaan yang termasuk dalam sektor manufaktur periode 2018-2020.
2. Adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu terkait pengaruh peran komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan auditor eksternal terhadap konservatisme akuntansi.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Penulis membatasi penelitian ini pada hubungan antara komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan auditor eksternal terhadap konservatisme akuntansi. Serta penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan

pertumbuhan penjualan. Adanya batasan masalah diharapkan penelitian akan terarah, terfokus, serta tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menentukan rumusan masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah komisaris independen berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah auditor eksternal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah komisaris independen berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
3. Untuk mengetahui apakah auditor eksternal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai peran dari tata kelola perusahaan terhadap konservatisme akuntansi, terutama pada perusahaan publik dalam sektor manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa efek Indonesia).

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya, terutama yang mengkaji mengenai konservatisme akuntansi. Sehingga penelitian ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengambil kebijakan pada perusahaan bahwa konservatisme akuntansi masih menjadi konsep penting yang perlu dipertimbangkan dalam rerangka konseptual dari pelaporan keuangan. Sehingga para pengambil keputusan dapat menentukan pilihan terbaik terkait kebijakan yang dibuat untuk perusahaannya.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktisi yaitu menambah informasi serta menjadi bahan pertimbangan untuk para

investor maupun calon investor dalam pengambilan keputusan bisnis pada suatu perusahaan.

c. Bagi OJK

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendapat dari sudut pandang peneliti dan menjadi bahan analisis bagi OJK dalam membuat dan mengimplementasikan kebijakan.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan pada penelitian ini berisi uraian yang memuat pembahasan yang akan dibahas pada setiap sub bab dengan topik pembahasan masing-masing yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, waktu dan wilayah penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan

sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, serta teknik analisis data penelitian.

4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah analisis yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah, dan kemudian akan membahasnya.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran yang diambil terkait dengan analisis data dan pembahasan mengenai permasalahan yang ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan teori yang membahas mengenai hubungan *principal* (pemilik) dengan agen (manajer) pada perusahaan. *Principal* (pemilik) menyerahkan atau mendelegasikan kewenangan kepada agen terkait dengan pengambilan keputusan. Adanya pelimpahan wewenang ini membuat manajer memiliki akses yang lebih besar pada informasi yang berkaitan dengan operasional dan manajemennya. Terkait dengan hal tersebut terdapat kemungkinan agen dapat melakukan suatu tindakan yang tidak memaksimalkan kepentingan *principal*, bahkan dapat merugikan *principal*. Hal tersebut dapat menimbulkan masalah keagenan antara *principal* dengan agen. Masalah keagenan dapat menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*). Biaya keagenan ini meliputi tiga hal yaitu jumlah biaya monitoring yang dilakukan *principal*, biaya ikatan yang dikeluarkan agen, dan *residual loss* (Jensen & Meckling, 1976).

Teori keagenan memiliki hubungan dengan konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi memiliki peranan menentukan praktik yang efisien dalam membatasi masalah keagenan. Dalam aktivitasnya, apabila agen tidak sesuai dengan kontrak yang dibuat

dengan *principal*, hal tersebut dapat diakibatkan karena adanya asimetri informasi antara agen dengan *principal*. Sehingga agen memiliki peluang cenderung untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan tujuannya dan bukan untuk kepentingan *principal*. Sehingga pada kondisi tersebut diperlukan adanya penerapan konservatisme akuntansi (Nasr & Ntim, 2018).

Teori keagenan menunjukkan bahwa pengawasan dapat meningkatkan keselarasan antara manajemen dan *principal* serta dapat mengurangi perilaku oportunistik yang diakibatkan adanya konflik kepentingan. Mekanisme tata kelola perusahaan diharapkan mampu memberikan pengawasan yang efektif terhadap manajemen dalam proses pelaporan keuangan (Alves, 2019). Pihak-pihak yang terdapat dalam tata kelola perusahaan yaitu seperti komisaris independen, pemegang saham manajerial, dan auditor eksternal (Kusmayadi et al., 2015).

Komisaris independen sebagai salah satu komponen mekanisme tata kelola perusahaan yang diharapkan dapat berfungsi untuk memberdayakan fungsi pengawasan. Komisaris independen dapat mengurangi biaya agensi dalam perusahaan. Dalam teori keagenan memberikan gambaran bahwa konservatisme akuntansi berperan dalam penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Peranan konservatisme akuntansi membatasi atau mengurangi perilaku oportunistik agen, terutama terkait

dengan kinerja keuangan sehingga dapat meningkatkan arus kas dan nilai perusahaan (Herawansyah et al., 2021).

Struktur kepemilikan atau pemegang saham perusahaan berdampak pada pelaporan keuangan, sama seperti konservatisme akuntansi (Alves, 2019). Struktur kepemilikan yang terdapat di perusahaan salah satunya yaitu ada kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial dapat menurunkan masalah keagenan karena semakin banyak saham yang dimiliki manajerial, maka manajerial akan semakin termotivasi dalam melakukan pekerjaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Serta dalam teori agensi semakin besar kepemilikan manajerial maka akan mengarahkan kesesuaian tujuan antara pihak manajemen dengan *principal* (Jensen & Meckling, 1976).

Mekanisme tata kelola perusahaan yang berasal dari luar yaitu auditor eksternal. Terkait dengan keagenan, adanya konflik kepentingan antara *principal* dan agen maka auditor eksternal dianggap mampu sebagai pihak ketiga mengawasi perilaku agen untuk bertindak sesuai dengan kehendak *principal*, sehingga agen dapat bertanggung jawab kepada *principal*. Auditor memberikan penilaian atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan manajemen (agen) dengan memberikan opini audit (Nasr & Ntim, 2018).

2.1.2 Konservatisme Akuntansi

1. Pengertian Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kehati-hatian terhadap suatu keadaan yang tidak pasti untuk menghindari optimisme yang berlebihan dari manajemen perusahaan. Apabila terdapat suatu keadaan yang memiliki kemungkinan kerugian, biaya, atau hutang maka harus segera diakui. Sedangkan apabila terdapat suatu keadaan yang memiliki kemungkinan menghasilkan keuntungan, pendapatan, atau aset maka tidak terburu-buru dalam mengakui atau menunda pengakuan sampai benar-benar telah terealisasi. Sehingga laba yang disajikan dalam laporan keuangan memuat prinsip kehati-hatian untuk menghindari kemungkinan terjadinya risiko (Savitri, 2016).

Menurut Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) konservatisme diartikan sebagai prinsip kehati-hatian dalam menemui ketidakpastian yang terdapat di perusahaan untuk mengambil keputusan atas dasar *outcome* yang terburuk dari ketidakpastian tersebut. Prinsip konservatisme akuntansi ini dipergunakan karena adanya kecenderungan untuk melebih-lebihkan laba dalam pelaporan keuangan dan dapat dikurangi dengan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi untuk mengimbangi optimisme yang berlebihan dari manajerial (Savitri, 2016).

Penerapan konservatisme akuntansi didasarkan pada peristiwa berita ekonomi disebut dengan konservatisme bersyarat atau *conditional conservatism*. Pengungkapan akuntansi didasarkan pada berita buruk secara lebih tepat waktu dibandingkan dengan berita baik. Konservatisme akuntansi bersyarat ditandai dengan pengakuan asimetris berita ekonomi positif dan negatif. Konservatisme akuntansi bersyarat bergantung pada informasi asimetris mengenai perlakuan kerugian dan keuntungan (Neag & Masca, 2015).

2. Pengukuran Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *conservatism accrual* model Givoly dan Hyan. *Conservatism accrual* diperoleh melalui pembagian antara *operating accrual* dengan total aset, kemudian dikalikan dengan -1 (Nasr & Ntim, 2018). Semakin tinggi nilai *conservatism accrual* menunjukkan semakin tinggi penerapan konservatisme akuntansi dalam perusahaan, sedangkan semakin rendah nilai *conservatism accrual* yang dihasilkan menunjukkan semakin rendahnya penerapan konservatisme akuntansi dalam perusahaan. Perusahaan dengan konservatisme akuntansi menghasilkan nilai positif menunjukkan sesuatu yang bernilai baik karena tingkat konservatisme akuntansi yang tinggi dapat

mengurangi perilaku manajemen oportunistik yang ada di perusahaan (Andreas et al., 2017).

2.1.3 Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan sebagai organ perusahaan yang mempunyai tugas menjalankan kegiatan operasional perusahaan berdasarkan arahan dan garis besar kebijakan yang telah ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang saham (RUPS). Komisaris independen memiliki tugas mengawasi dan memberikan nasehat terhadap direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Kemudian memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan dan melaporkan pada Rapat Umum Pemegang saham (Kusmayadi et al., 2015).

Komisaris independen dipilih berdasarkan latar belakang pengetahuan, keahlian profesional, dan pengalaman yang dimilikinya untuk menjalankan tugas demi kepentingan. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa keuangan (OJK) nomor 57/POJK.04/2017 terkait jumlah komisaris independen yaitu minimal 30 % dari jumlah keseluruhan komisaris yang ada di perusahaan.

Komisaris independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan keluarga dengan anggota direksi atau hubungan dengan bank yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen (Kukah et al., 2016). Menurut Undang-Undang Perseroan yang didalamnya mengatur bahwa anggota dewan komisaris penetapan dan pemberhentiannya melalui Rapat Umum

Pemegang saham (RUPS). Keputusan atau hak suara yang diambil dalam RUPS didasarkan atas jumlah saham yang dimiliki pemegang saham (Kusmayadi et al., 2015).

Konservatisme akuntansi membantu komisaris independen dalam mengurangi biaya agensi dalam perusahaan. Peranan konservatisme akuntansi adalah dapat mengurangi kemampuan manajer untuk melakukan manipulasi dan *overstatement* terhadap laporan keuangan, terutama kinerja keuangan sehingga dapat meningkatkan arus kas dan nilai perusahaan (El-habashy, 2019).

Pemisahan antara prinsipal (pemegang saham) perusahaan dan agen (manajer) dapat mengakibatkan manajer memiliki akses yang lebih besar pada informasi yang berkaitan dengan operasional dan manajemennya. Sedangkan sumber informasi utama bagi pemegang saham adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh manajemen. Sehingga pengawasan terhadap manajer dengan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk menghasilkan perlindungan yang lebih baik bagi para pemegang saham (Nasr & Ntim, 2018).

Untuk mengontrol perkiraan manajer dan mempertahankan pelaporan konservatif, manajer harus dipantau dengan kelembagaan sejumlah mekanisme tata kelola perusahaan seperti komisaris independen. Dengan adanya kehadiran komisaris independen dapat meningkatkan proses pemantauan, dan membuat manajer lebih

konservatif dalam pelaporan keuangan. Mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif membatasi perilaku oportunistik manajer, dan dengan demikian mendorong mereka untuk lebih konservatif dalam pelaporan keuangan (Nasr & Ntim, 2018).

2.1.4 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu komponen penting dalam tata kelola perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan persentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar secara keseluruhan. Diyakini bahwa semakin banyak kepemilikan manajerial yang ada di perusahaan, maka semakin rendah kecenderungan manajer untuk memanipulasi pendapatan perusahaan, karena tindakan seperti itu akan mempengaruhi kepemilikan saham yang mereka miliki (Kukah et al., 2016). Kepemilikan saham manajerial yang tinggi dapat memotivasi pihak manajemen dan direksi untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga prinsip konservatisme akuntansi dapat diterapkan pada suatu perusahaan demi keberlangsungan perusahaan (Hidayati & Haryono, 2021).

Pemilik secara signifikan mempengaruhi bentuk tertentu dari keputusan manajemen. Struktur kepemilikan manajerial mendukung mempertahankan akuntansi konservatif dan dapat mengurangi praktik oportunistik manajemen (El-habashy, 2019). Berdasarkan teori keagenan, konflik kepentingan antara manajemen dan *principal* dapat

diminimalisir melalui keterlibatan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan. Ketika persentase kepemilikan saham manajemen tinggi, maka manajemen akan semakin konservatif dalam penyusunan laporan keuangan. Manajemen akan bertindak konservatif agar biaya keagenan dapat diminimumkan (Indarti et al., 2021).

2.1.5 Auditor Eksternal

Auditor eksternal merupakan pihak luar yang bukan merupakan bagian dari karyawan perusahaan. Auditor eksternal berkedudukan independen dan tidak memihak, baik terhadap auditeenya maupun terhadap pihak-pihak yang berkepentingan lainnya (pengguna laporan keuangan). Auditor eksternal dalam menjalankan tugasnya harus menjalankan kode etik profesi seperti bertanggung jawab, sesuai kepentingan publik, berintegritas, obyektif, kehati-hatian profesional dan menghormati kerahasiaan informasi yang didapatkan (Utary & Ikbal, 2014).

Lembaga yang memberikan jasa audit terhadap laporan keuangan yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki izin masih berlaku dari Kementerian Keuangan, serta anggotanya tergabung dalam Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Kantor Akuntan Publik (KAP) biasanya melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan komersial dan institusi non pemerintah berdasarkan perintah *stakeholder* yang kemudian dituangkan dalam satu perikatan SPK/ Kontrak (Utary & Ikbal, 2014). Berikut ini merupakan

kantor akuntan publik (KAP) yang termasuk dalam kategori Big 4 di Indonesia:

1. Deloitte KAP berafiliasi dengan Osman Bing Satrio, Deloitte Touche Solutions, PT Deloitte Konsultan Indonesia, KJJJ Lauw & Rekan, Hermawan Juniarto & Partners, dan PT Deloitte Consulting.
2. EY (Ernst & Young) berafiliasi dengan KAP Purwantono, Suherman & Surja.
3. PwC (PricewaterhouseCoopers) berafiliasi dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan bernama Drs. Hadi Sutanto & Rekan.
4. KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) berafiliasi dengan KAP Sidharta dan Widjaja & Rekan, KPMG Siddharta Advisory.

Mekanisme tata kelola perusahaan dan auditor eksternal memiliki hubungan yang erat. Auditor eksternal merupakan bagian dari mekanisme tata kelola yang berasal dari eksternal perusahaan. Pada perusahaan dalam menetapkan auditor eksternal harus mempertimbangkan pendapat dari komite audit. Komite audit memproses calon auditor eksternal termasuk imbalan jasanya untuk disampaikan kepada dewan komisaris. Kemudian terkait dengan internal audit juga memfasilitasi dan mendukung kelancaran pelaksanaan audit oleh auditor eksternal untuk memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha (Kusmayadi et al., 2015).

Perusahaan akan mencari auditor eksternal yang memiliki kredibilitas tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. KAP Big 4 mempunyai reputasi yang lebih baik menurut pandangan publik. Jadi, semakin besar ukuran KAP maka integritas laporan keuangan yang diaudit juga semakin tinggi. Tingkat konservatisme akuntansi yang diberikan oleh KAP Big 4 lebih tinggi daripada yang diberikan oleh KAP lain karena mereka terkena pengawasan publik dan risiko reputasi jadi tingkat kredibilitas dan konservatisme yang diberikan lebih tinggi (Nasr & Ntim, 2018).

2.1.6 Variabel Kontrol

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah sumber daya yang dimiliki perusahaan, ukuran besar kecilnya perusahaan dapat ditunjukkan dari total aset. Semakin besar perusahaan, semakin konservatif laporan keuangannya dan manajemen akan lebih berhati-hati dalam menyajikan dan melaporkan data keuangan untuk menghindari dan mengurangi kesalahan. Perusahaan yang besar akan lebih diawasi oleh pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik dan tanggung jawab sosialnya, maka penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan dapat mengurangi dorongan tersebut (Sari, 2021).

2. *Leverage*

Leverage dapat diartikan sebagai seberapa banyak hutang yang digunakan untuk mendanai penggunaan aset dalam mengelola

kegiatan operasional perusahaan. Jika perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka prinsip kehati-hatian akan semakin diterapkan. Semakin besar *leverage* perusahaan, maka semakin menerapkan prinsip konservatisme akuntansi karena adanya pengawasan dari pihak kreditur untuk menerapkan prinsip kehati-hatian (konservatisme) dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Pratanda & Kusmuriyanto, 2014).

3. Pertumbuhan Penjualan (*sales growth*)

Pertumbuhan merupakan elemen yang terjadi dalam siklus perusahaan. Pertumbuhan menunjukkan peningkatan ukuran skala perusahaan, ukuran perusahaan tergantung dari kegiatan perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan dapat dilihat dari peningkatan atau pertumbuhan aset, ekuitas, keuntungan, dan penjualan. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) sebagai alat ukur pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi konservatisme. Pertumbuhan penjualan yang tinggi seringkali meningkatkan ekspektasi pasar untuk arus kas masa depan yang menandakan perusahaan dapat mendapatkan keuntungan yang tinggi. Sehingga semakin tinggi pertumbuhan penjualan pada perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut semakin konservatif (Andreas et al., 2017).

2.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut merupakan hasil penelitian terdahulu mengenai konservatisme akuntansi yang menjadi acuan dalam penelitian ini:

1. Mahmoud A. Nasr dan Collins G. Ntim (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Mahmoud A. Nasr dan Collins G. Ntim tahun 2018 berjudul "*Corporate governance mechanisms and accounting conservatism: evidence from Egypt*". Penelitian ini mengkaji bagaimana ukuran dewan, dewan independen, *CEO duality*, dan auditor eksternal mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar indeks EGX-100 Mesir periode 2011-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan independen secara positif berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi yang berarti bahwa lebih banyak dewan independen cenderung menggunakan konservatisme akuntansi untuk mengurangi konflik agensi dan memfasilitasi kontrol manajemen. Sebaliknya, ukuran dewan dan auditor eksternal berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan *CEO duality* tidak memiliki hubungan dengan konservatisme akuntansi.

2. Oyedokun Godwin Emmanuel dan Saad Salisu (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Oyedokun Godwin Emmanuel dan Saad Salisu tahun 2018 berjudul "*Corporate Governance and Accounting Conservatism in Nigerian Foods and Beverages Firms*". Penelitian ini mengkaji bagaimana dewan independen, ukuran dewan, komite audit independen mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Nigerian Stock Exchange periode 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan independen secara positif berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Ukuran

dewan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan komite audit independen tidak memiliki hubungan dengan konservatisme akuntansi.

3. Hanaa Abdel Kader El-habashy (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Hanaa Abdel Kader El-habashy tahun 2019 berjudul "*The Effect of Corporate Governance Attributes on Accounting Conservatism in Egypt*". Penelitian ini mengkaji bagaimana ukuran dewan, dewan independen, *CEO duality*, kepemilikan institusional, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan manajerial, auditor eksternal mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar Mesir periode 2009-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan independen, auditor eksternal, kepemilikan manajerial secara positif berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Ukuran dewan, *CEO duality*, kepemilikan institusional, dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

4. Sandra Alves (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Sandra Alves tahun 2021 berjudul "*Accounting Conservatism and Board Characteristics: Portuguese Evidence*". Penelitian ini mengkaji bagaimana ukuran dewan, dewan independen, komite audit, jumlah rapat dewan mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di portugis periode 2002-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan, dewan independen, dan jumlah rapat dewan secara positif

berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

5. Dudi Pratomo dan Vivi Havivah (2021)

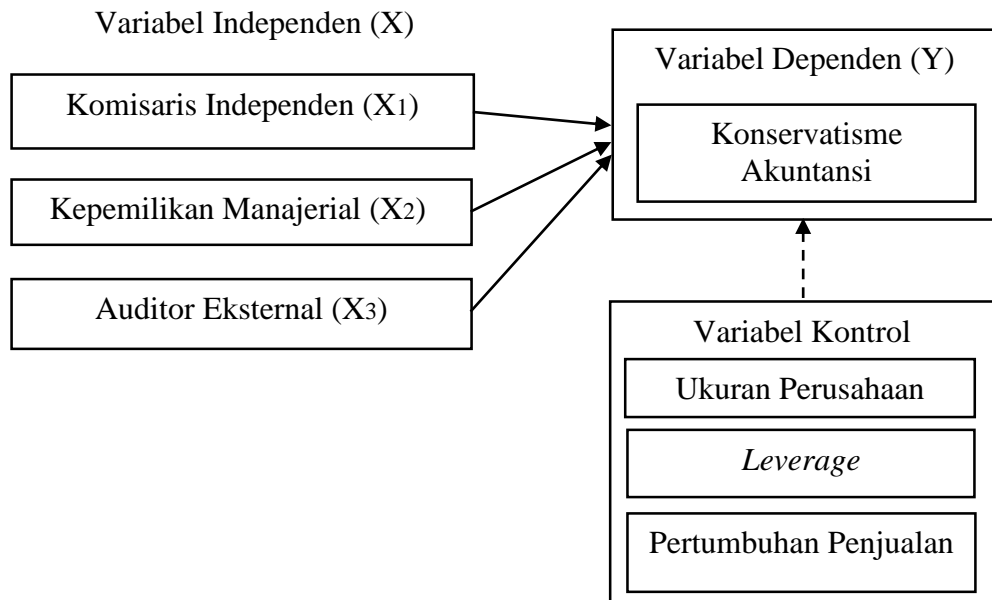
Penelitian yang dilakukan oleh Dudi Pratomo dan Vivi Havivah tahun 2021 berjudul “Pengaruh karakteristik dewan komisaris dan kualitas audit terhadap konservatisme akuntansi”. Penelitian ini mengkaji bagaimana dewan komisaris, proporsi komisaris independen, kualitas audit mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan kepemilikan saham oleh komisaris yang terafiliasi dan kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

2.3 Kerangka Berpikir

Berikut ini merupakan kerangka berpikir teoritis yang menunjukkan hubungan dari masing-masing variabel yang diteliti. Hubungan dari berbagai variabel yang ada pada penelitian ini meliputi variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan auditor eksternal sebagai variabel independen terhadap konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan. Kerangka berpikir pada penelitian ini disajikan berikut ini:

Gambar 2.3

Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan dalam perumusan masalah dan masih penganalisaan data penelitian. Berdasarkan kerangka berpikir dan penjelasan, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Konservatisme Akuntansi.

Komisaris independen berasal dari luar perusahaan yang mengawasi kegiatan manajerial sehingga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan dan standar tata kelola perusahaan dengan melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan (Supriatna & Ermond, 2019).

Teori keagenan menjelaskan bahwa keberadaan komisaris independen membantu mengurangi konflik keagenan yang timbul dari

pemisahan antara pemegang saham dan manajer, melalui pemantauan yang efektif terhadap perilaku manajer. Karena manajer cenderung melebih-lebihkan pendapatan untuk mengkompensasi diri mereka sendiri. Komisaris lebih cenderung menggunakan konservatisme akuntansi sebagai alat untuk mengurangi konflik keagenan dan memfasilitasi proses pemantauan atas manajer. Oleh karena itu, semakin banyak jumlah komisaris independen yang ada, maka akan semakin meningkatkan konservatisme akuntansi (Nasr & Ntim, 2018).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Pratanda & Kusmuriyanto (2014), El-habashy (2019), dan Pratomo & Havivah (2021) membuktikan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Komisaris independen berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial diproksikan dengan persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Kepemilikan manajerial akan membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. (Pratanda & Kusmuriyanto, 2014).

Teori keagenan menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial dikaitkan dengan peningkatan kualitas informasi akuntansi. Dengan adanya kepemilikan saham oleh manajerial maka manajemen sebagai agen dan juga sebagai pemilik perusahaan, hal ini dapat mengurangi konflik keagenan sehingga perusahaan cenderung menggunakan akuntansi konservatif. Hal ini disebabkan adanya rasa memiliki dari para manajer perusahaan. Dimana semakin tinggi tingkat kepemilikan saham manajerial maka semakin konservatif pelaporan keuangan yang disampaikan (El-habashy, 2019).

Sejalan dengan penelitian Pratanda & Kusmuriyanto (2014), Putra et al. (2019), El-habashy (2019), Indarti et al. (2021) yang membuktikan bahwa kepemilikan saham manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi

3. Pengaruh Auditor Eksternal Terhadap Konservatisme Akuntansi.

Auditor eksternal merupakan pihak yang berasal dari luar perusahaan dan bukan merupakan bagian dari internal perusahaan. Auditor eksternal memiliki peran untuk menyampaikan opini atas laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Auditor eksternal memiliki posisi independen serta tidak memihak (Utary & Ikbal, 2014).

Teori keagenan menjelaskan bahwa ketika manajemen menyampaikan informasi yang tidak diharapkan *principal*, maka hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya konflik kepentingan. Sehingga dalam teori keagenan, auditor hadir dalam menyampaikan penilaian terkait kewajaran atas laporan keuangan yang telah disajikan pihak agen perusahaan (Nasr & Ntim, 2018).

Perusahaan dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangannya maka akan menggunakan auditor eksternal yang memiliki kredibilitas tinggi untuk mengaudit laporan keuangan. KAP Big 4 memiliki reputasi yang baik menurut pandangan publik. Jadi tingkat konservatisme akuntansi dan kredibilitas yang diberikan oleh KAP Big 4 lebih tinggi karena mereka terkena pengawasan publik dan risiko reputasi. Sehingga semakin besar ukuran KAP dari auditor eksternal, maka integritas laporan keuangan perusahaan yang diaudit juga semakin tinggi (Nasr & Ntim, 2018).

Sejalan dengan penelitian Mohammed et al. (2017) dan El-habashy (2019) yang membuktikan bahwa auditor eksternal dari KAP Big 4 berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Auditor eksternal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Jenis penelitian ini sebagai metode ilmiah yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

3.2 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti mulai dari penyusunan proposal yaitu dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan selesai. Wilayah penelitian yaitu pada perusahaan manufaktur periode 2018-2020 yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan website resminya yaitu www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan ciri dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 195

perusahaan, yaitu seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2018-2020.

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari suatu populasi dari suatu penelitian yang akan diteliti. Sampel yang diambil dari populasi dapat menggunakan metode yang sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan untuk dapat mewakili suatu populasi (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 67 perusahaan manufaktur dengan periode 2018-2020.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana peneliti telah menetapkan suatu kriteria tertentu terhadap sampel yang kemudian harus terpenuhi (Sugiyono, 2013). Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan periode 2018-2020.
3. Perusahaan manufaktur periode 2018-2020 yang memiliki kepemilikan manajerial.

Tabel 3.4
Perhitungan Sampel Perusahaan

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.	195
Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan keuangan periode 2018-2020.	(39)
Perusahaan manufaktur periode 2018-2020 yang tidak memiliki kepemilikan manajerial.	(89)
Perusahaan yang terkena data <i>outlier</i>	(17)
Total Data (selama 3 tahun pengamatan)	$50 \times 3 = 150$

Sumber: Data yang diolah, 2022

3.5 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder. Data sekunder dapat diartikan sebagai sumber data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung seperti melalui dokumen-dokumen (Sugiyono, 2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2018-2020. Sumber data pada penelitian ini didapatkan melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data-data yang dipergunakan dengan mengambil dari dokumen-dokumen terdahulu. Metode

studi pustaka juga dipergunakan dalam penelitian ini. Metode studi pustaka yaitu berasal dari literatur jurnal, artikel, maupun hasil dari penelitian terdahulu guna dipelajari dan dipahami pembahasan-pembahasan terkait dengan penelitian (Sugiyono, 2013). Teknik dokumentasi pada penelitian ini dengan mengakses laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada periode 2018-2020 yang dipublikasikan melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat berupa suatu atribut, objek ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari sehingga mendapatkan informasi terkait hal tersebut serta dapat ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui peran dari tata kelola perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2018-2020. Dimana yang menjadi variabel terikat yaitu konservatisme akuntansi. Sedangkan variabel bebasnya yaitu komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan auditor eksternal. Pada penelitian ini juga memakai variabel kontrol yaitu variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan.

3.7.1 Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variabel dependen dapat diartikan sebagai variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel yang diakibatkan karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2013).

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi.

1. Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kehati-hatian terhadap suatu keadaan yang tidak pasti untuk menghindari optimisme berlebihan dari manajemen perusahaan. Maka, apabila terdapat suatu keadaan yang memiliki kemungkinan kerugian, biaya, atau hutang maka harus segera diakui. Sedangkan apabila terdapat suatu keadaan yang memiliki kemungkinan menghasilkan keuntungan, pendapatan, atau aset maka tidak terburu-buru dalam mengakui atau menunda pengakuan sampai benar-benar telah terealisasi (Savitri, 2016). Pada penelitian ini konservatisme akuntansi diukur menggunakan dasar akrual dengan memakai model Givoly dan Hayn. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut (Nasr & Ntim, 2018):

$$CON_ACC = \frac{((NIO + DEP) - CFO)}{TA} \times -1$$

Keterangan:

CON_ACC : Konservatisme akuntansi

NIO : Laba tahun berjalan

DEP : Depresiasi

CFO : Arus kas dari kegiatan operasi

TA : Total aset

3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen dapat diartikan sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel

dependen (Sugiyono, 2013). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan auditor eksternal.

1. Komisaris Independen

Komisaris independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan siapapun di dalam perusahaan. Komisaris independen mempunyai peran mengawasi manajemen sehingga meningkatkan kredibilitas perusahaan dan standar tata kelola perusahaan dengan melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Komisaris independen untuk memastikan tata kelola yang baik juga berperan aktif pada berbagai komite yang dibentuk perusahaan (Pratomo & Havivah, 2021). Rumus komisaris independen (Nasr & Ntim, 2018):

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan persentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar secara keseluruhan. Diyakini bahwa semakin banyak kepemilikan manajerial yang ada di perusahaan, maka semakin rendah kecenderungan manajer untuk memanipulasi pendapatan perusahaan, karena tindakan seperti itu akan mempengaruhi kepemilikan saham yang mereka miliki (Kukah et al., 2016). Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Nasr & Ntim, 2018):

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

3. Auditor Eksternal

Auditor eksternal merupakan pihak luar yang bukan merupakan bagian dari karyawan perusahaan. Auditor eksternal berkedudukan independen dan tidak memihak, baik terhadap auditeenya maupun terhadap pihak-pihak yang berkepentingan lainnya (pengguna laporan keuangan). Lembaga yang melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan yaitu Kantor Akuntan Publik (Utary & Ikbal, 2014). Auditor eksternal dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Nasr & Ntim, 2018):

Auditor Eksternal = Diberi nilai 1 jika perusahaan diaudit oleh KAP Big 4, dan diberi nilai 0 jika perusahaan diaudit oleh KAP non Big 4 (variabel dummy)

3.7.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol dapat diartikan sebagai variabel yang dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh pihak luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2013). Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan.

1. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah sumber daya yang dimiliki perusahaan, ukuran besar kecilnya perusahaan dapat ditunjukkan dari total aset. Semakin besar perusahaan, semakin

konservatif laporan keuangannya, dan perusahaan akan lebih berhati-hati dalam menyajikan dan melaporkan data keuangan untuk menghindari dan mengurangi kesalahan (Sari, 2021). Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan (Affianti & Supriyati, 2017):

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Keterangan :

Ln : Logaritma Natural

2. *Leverage*

Leverage mengacu pada seberapa banyak hutang yang digunakan untuk mendanai penggunaan aset dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan. Jika perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka prinsip kehati-hatian akan semakin diterapkan (Pratanda & Kusmuriyanto, 2014). Rumus berikut digunakan untuk menghitung *leverage* (Affianti & Supriyati, 2017):

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Pertumbuhan penjualan (Sales Growth)*

Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size* perusahaan melalui peningkatan aset, ekuitas, keuntungan, dan penjualan disebut sebagai pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan diukur dalam penelitian ini dengan menggunakan pertumbuhan penjualan (*sales growth*). Pertumbuhan penjualan yang tinggi seringkali meningkatkan ekspektasi pasar untuk arus kas masa depan, menyebabkan konservatisme meningkat (Andreas et al., 2017).

Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan pertumbuhan penjualan (Andreas et al., 2017):

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Total Penjualan } t - \text{Total Penjualan } t-1}{\text{Total Penjualan } t-1}$$

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menguji pengaruh variabel independen komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan auditor eksternal terhadap konservatisme akuntansi dengan variabel kontrol ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan. Software yang digunakan untuk mengolah analisis regresi data panel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan E-Views 12. Pada analisis data panel, beberapa langkah yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan sebuah analisis yang memperlihatkan berbagai karakteristik dari suatu sampel. Analisis statistik deskriptif dapat diartikan sebagai analisis yang digunakan untuk mengetahui gambaran dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness yang berbentuk analisis berupa angka-angka (Sari, 2021).

3.8.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi model regresi data panel, terdapat 3 model pendekatan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM) (Caraka, 2017):

1. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model (REM) merupakan teknik dengan menggabungkan data *cross-section* dan data *time series* diperlakukan sebagai suatu kesatuan pengamatan untuk mengestimasi model dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaan antara waktu dan individu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu (Caraka, 2017).

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Salah satu cara untuk memperhatikan unit *cross section* atau unit *time series* adalah dengan memasukkan variabel dummy untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel *dummy* ini disebut juga dengan *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Pendekatan yang sering dilakukan dengan mengizinkan intersep bervariasi antar unit *cross section* namun tetap mengasumsikan bahwa slope koefisien adalah konstan antar unit *cross section*.

Pendekatan ini dikenal dengan sebutan *model fixed effect* (FEM) (Caraka, 2017).

3. *Random Effect Model* (REM)

Dalam mengestimasi data panel dengan model *fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah tersebut dapat digunakan variabel residual dengan *model random effect* (REM). Pada model REM menggunakan variabel gangguan. Variabel gangguan ini mungkin dapat menghubungkan antar perusahaan dan antar waktu (Caraka, 2017).

3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Ketiga model yang telah diestimasi dan akan ditentukan model mana yang paling tepat. Terdapat beberapa tahapan uji untuk memilih model regresi data panel berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu (Caraka, 2017) :

1. Uji Chow

Chow test digunakan untuk memilih kedua model di antara *Model Common Effect* dan *Model Fixed Effect*. Asumsi bahwa setiap unit cross section memiliki perilaku yang sama cenderung tidak realistis mengingat dimungkinkannya setiap unit cross section memiliki perilaku yang berbeda menjadi dasar dari *uji chow*. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesis sebagai berikut:

H₀: *Model Common Effect*

H1: *Model Fixed Effect*

Dasar penolakan terhadap H0 adalah dengan menggunakan F-statistik. Statistik Chow Test mengikuti sebaran F-statistik yaitu F(N-1, NT-N-K); α . Jika nilai Chow statistik lebih besar dari F-tabel, maka cukup bukti untuk menolak H0 dan sebaliknya.

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk membandingkan *model Fixed Effect* dan *Random effect*. Alasan dilakukannya uji hausman didasarkan pada *model fixed effect*, model yang mengandung suatu unsur *trade off* yaitu hilangnya unsur derajat bebas dengan memasukkan variabel *dummy* dan *model Random Effect* yang harus memperhatikan ketiadaan pelanggaran asumsi dari setiap komponen galat. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesis sebagai berikut:

H0: Model *Random Effect*

H1: Model *Fixed Effect*

Dasar penolakan H0 dengan menggunakan Statistik Hausman. Statistik hausman menyebar *Chi-Square*, jika nilai X^2 hasil pengujian lebih besar dari $X^2(K, \alpha)$ (K = jumlah variabel bebas) atau P-Value < α , maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap H0 begitu pula sebaliknya.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui model yang paling tepat antara Model *Common Effect*

dan Model *Random Effect*. Uji ini digunakan apabila pada uji chow yang terpilih adalah Model *Common Effect*. Apabila *Lagrange Multiplier* < *Chi-Square* maka yang akan digunakan adalah Model *Common Effect*.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada suatu model regresi terkait dengan apakah suatu variabel residual terdapat distribusi normal atau tidak, maka dengan melihat uji statistik *Jarque-Bera Test* dapat diketahui distribusi normalitas dari suatu model regresi yang sedang diteliti. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau variabel berdistribusi normal apabila hasil dari uji *Jarque-Bera Test* memiliki tingkat signifikansi probabilitas lebih besar dari 0,05 (Janie, 2012).

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian pada suatu model regresi ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu yang ada pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya atau $t-1$. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson terhadap variabel pengganggunya. Uji Durbin Watson yaitu uji dengan cara menghitung nilai DW kemudian setelahnya dibandingkan dengan DW tabel datanya yaitu $\alpha = 5\%$, apabila $du < d < 4-du$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi (Janie, 2012).

3. Uji Heteroskedastisitas

Pada suatu model regresi dapat dinyatakan telah sesuai apabila tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan menunjukkan hasil yang homoskedastisitas. Homoskedastisitas dan heteroskedastisitas memiliki arti yang berbeda, homoskedastisitas dapat diartikan sebagai varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain cenderung konstan sedangkan heteroskedastisitas yaitu menunjukkan bahwa variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *white*, apabila nilai variabel memperlihatkan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya heteroskedastisitas (Janie, 2012).

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu uji yang dipergunakan untuk melihat pada model regresi di dalamnya apakah terdapat adanya korelasi antar variabel independen. Model uji regresi dapat dikatakan sesuai atau layak yaitu apabila di dalam model tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Terkait multikolinearitas ada atau tidaknya pada suatu model regresi dapat diketahui yaitu dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila *variance inflation factor* menyatakan bahwa nilainya tidak lebih atau kurang

dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebasnya atau variabel independen (Janie, 2012).

3.8.5 Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section* yang mampu menyediakan data lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (Caraka, 2017). Adapun persamaan regresi data panel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$\text{Konserv: } \alpha + \beta_1 K_Indp + \beta_2 Mngr_Own + \beta_3 Audtr + \beta_4 Size + \beta_5 Lev + \beta_6 Sales_Gr + e$$

Keterangan:

Konserv	= Konservatisme akuntansi
α	= Konstantan
β_1 - β_6	= Koefisien Regresi
K_Indp	= Komisaris Independen
Mngr_Own	= Kepemilikan manajerial
Audtr	= Auditor Eksternal
Size	= Ukuran perusahaan
Lev	= <i>Leverage</i>
Sales_Gr	= Pertumbuhan penjualan
e	= Error

3.8.6 Uji Ketetapan Model

1. Uji F

Uji statistik F menunjukkan layak atau tidaknya model yang digunakan dalam penelitian ini serta untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka seluruh variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kemudian dapat dilihat juga dari nilai signifikansinya. Suatu model regresi apabila didapatkannya nilai signifikansi α kurang dari 0,05 artinya seluruh variabel independen dalam suatu model regresi tersebut dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Sari, 2021).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 dapat diartikan sebagai pengujian yang dipergunakan untuk melihat terkait dengan kemampuan atau pengaruh variabel bebas seberapa kuat dalam menerangkan atau menjelaskan variabel terikat. Apabila nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai mendekati satu, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dapat menerangkan atau menjelaskan variabel terikat (Sari, 2021).

3.8.7 Koefisien Uji Statistik Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji signifikansi terkait dengan pengujian yang dipergunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh antara variabel independen secara

individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikan masing-masing variabel independen dengan $\alpha = 0.05$. Apabila nilai probabilitas kurang dari 0.05 (nilai prob < 0.05), maka menunjukkan terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 (nilai prob > 0.05), maka hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen (Sari, 2021).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor manufaktur periode 2018-2020. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan auditor eksternal terhadap konservatisme akuntansi (KA). Penelitian ini juga menggunakan sejumlah variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan. Variabel kontrol ini digunakan untuk mengontrol hubungan antara variabel independen yang dimungkinkan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (variabel dependen) sehingga tidak dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Populasi pada penelitian ini sebanyak 195 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel dengan melihat kriteria yang telah ditentukan. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, perusahaan manufaktur yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan periode 2018-2020, dan perusahaan manufaktur

periode 2018-2020 yang memiliki kepemilikan saham manajerial. Kemudian pada saat dilakukan pengolahan data terdapat masalah asumsi klasik sehingga dilakukan outlier data sejumlah 17 sampel perusahaan. Akhirnya didapatkan jumlah sampel sebanyak 50 perusahaan selama periode penelitian 2018-2020 dengan jumlah data sebanyak 150 data.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskripsi digunakan untuk menggambarkan keadaan umum data. Perhitungan statistik deskriptif dari semua variabel penelitian yang terdiri dari konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen, kemudian komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan auditor eksternal sebagai variabel independen. Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan. Tabel berikut menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian:

Tabel 4.2.1
Statistik Deskriptif

Date: 08/20/22 Time: 22:27
Sample: 2018 2020

	KA	K_INDP	MNGR_OW	AUDT	SIZE	LEV	SALES_GR
Mean	0.004224	0.395302	0.168096	0.266667	28.34155	0.417697	0.027520
Median	0.002011	0.333333	0.061066	0.000000	28.06548	0.430537	0.036661
Maximum	0.118284	0.600000	0.894444	1.000000	33.49453	0.843016	0.805081
Minimum	-0.122243	0.285714	0.000131	0.000000	25.44703	0.075826	-0.599507
Std. Dev.	0.048238	0.079507	0.217571	0.443698	1.726090	0.176615	0.215334
Skewness	-0.154185	0.631718	1.572935	1.055290	0.908676	-0.116726	0.481792
Kurtosis	2.624970	1.795131	4.865642	2.113636	3.748343	2.265430	4.384598
Jarque-Bera	1.473377	19.04988	83.60701	32.75116	24.14240	3.713075	17.78505
Probability	0.478697	0.000073	0.000000	0.000000	0.000006	0.156213	0.000137
Sum	0.633628	59.29524	25.21446	40.00000	4251.232	62.65462	4.128040
Sum Sq. Dev.	0.346714	0.941887	7.053212	29.33333	443.9284	4.647726	6.908913
Observations	150	150	150	150	150	150	150

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

1. Komisaris Independen (K_INDP)

Berdasarkan tabel hasil pengujian statistik deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa dari penelitian ini variabel komisaris independen memiliki nilai minimum sebesar 0.285714 dan nilai maksimum 0.600000. Nilai mean (rata-rata) sebesar 0.395302, sedangkan untuk nilai standar deviasi sebesar 0.079507. Nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasinya, hal tersebut mengartikan bahwa simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

2. Kepemilikan Manajerial

Hasil statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0.000131 dan nilai maksimum sebesar 0.894444. Nilai mean (rata-rata) sebesar 0.168096, sedangkan untuk nilai standar deviasi sebesar 0.217571. Nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi, hal tersebut mengartikan bahwa simpangan data dalam sampel penelitian relatif besar.

3. Auditor Eksternal

Hasil statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel auditor eksternal memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 1.000000. Nilai mean (rata-rata) sebesar 0.266667, sedangkan untuk nilai standar deviasi sebesar 0.443698. Nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi, hal

tersebut mengartikan bahwa simpangan data dalam sampel penelitian relatif besar.

4. Ukuran Perusahaan

Hasil pengujian statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25.44703 dan nilai maksimum 33.49453. Nilai mean (rata-rata) sebesar 28.34155, sedangkan untuk nilai standar deviasi sebesar 1.726090. Nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasinya, hal tersebut mengartikan bahwa simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

5. *Leverage*

Hasil pengujian statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0.075826 dan nilai maksimum 0.843016. Nilai mean (rata-rata) sebesar 0.417697, sedangkan untuk nilai standar deviasi sebesar 0.176615. Nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasinya, hal tersebut mengartikan bahwa simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

6. Pertumbuhan Penjualan

Hasil statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai minimum -0.599507 dan nilai maksimum sebesar 0.805081. Nilai mean (rata-rata) sebesar 0.027520, sedangkan untuk nilai standar deviasi sebesar 0.215334.

Nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi, hal tersebut mengartikan bahwa simpangan data dalam sampel penelitian relatif besar.

4.2.2 Pengujian Model Regresi Data Panel

Dalam pengujian regresi data panel terdapat tiga pendekatan model regresi yang dapat digunakan yaitu Model *Common Effect* (CEM), Model *Fixed Effect* (FEM), dan Model *Random Effect* (REM). Adapun hasil pengujian dari masing-masing model yaitu sebagai berikut:

1. Model *Common effect* (CEM)

Common effect model adalah teknik pendekatan dengan mengabaikan dimensi *cross section* dan *time series*. Mengasumsikan bahwa intersep dan slop memiliki kesamaan baik untuk *time series* ataupun *cross section*.

Tabel 4.2.2 1
Hasil Regresi Model CEM

Dependent Variable: KA
Method: Panel Least Squares
Date: 08/20/22 Time: 22:16
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 50
Total panel (balanced) observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.113390	0.070141	1.616590	0.1082
K_INDP	0.007881	0.048274	0.163253	0.8705
MNGR_OWEN	0.042211	0.017853	2.364433	0.0194
AUDT	0.019306	0.009397	2.054525	0.0417
SIZE	-0.004805	0.002485	-1.933683	0.0551
LEV	0.033279	0.020593	1.615978	0.1083
SALES_GR	-0.081838	0.016592	-4.932353	0.0000
R-squared	0.237688	Mean dependent var		0.004224
Adjusted R-squared	0.205703	S.D. dependent var		0.048238
S.E. of regression	0.042992	Akaike info criterion		-3.410080
Sum squared resid	0.264304	Schwarz criterion		-3.269584
Log likelihood	262.7560	Hannan-Quinn criter.		-3.353001
F-statistic	7.431205	Durbin-Watson stat		1.773484
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

2. Model *Fixed Effect* (FEM)

Pendekatan *fixed effect model* ini terdapat dua model dengan asumsi, asumsi pertama adalah terdapat slope konstan namun terdapat variasi intersep antar individu. Sedangkan asumsi yang kedua adalah terdapat slope konstan, namun terdapat variasi intersep antar periode waktu. Hasil regresi data panel model FEM dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.2 2
Hasil Regresi Model FEM

Dependent Variable: KA
Method: Panel Least Squares
Date: 08/20/22 Time: 22:18
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 50
Total panel (balanced) observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.925334	1.325099	-0.698313	0.4867
K_INDP	0.088915	0.105886	0.839725	0.4032
MNGR_OWN	0.228826	0.229191	0.998408	0.3206
AUDT	0.013172	0.035474	0.371314	0.7112
SIZE	0.033487	0.047661	0.702598	0.4840
LEV	-0.226384	0.113010	-2.003212	0.0480
SALES_GR	-0.075110	0.017579	-4.272641	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.553310	Mean dependent var	0.004224
Adjusted R-squared	0.291949	S.D. dependent var	0.048238
S.E. of regression	0.040591	Akaike info criterion	-3.291239
Sum squared resid	0.154873	Schwarz criterion	-2.167268
Log likelihood	302.8429	Hannan-Quinn criter.	-2.834605
F-statistic	2.117034	Durbin-Watson stat	2.965314
Prob(F-statistic)	0.000682		

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

3. Model *Random Effect* (REM)

Pendekatan *random effect* model ini melibatkan korelasi antar *error terms* karena terjadinya perubahan objek (*cross section*) ataupun waktu penelitian (*time series*). Hasil regresi data panel model REM dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.2 3
Hasil Regresi Model REM

Dependent Variable: KA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/20/22 Time: 22:19
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 50
Total panel (balanced) observations: 150
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.111638	0.077281	1.444578	0.1508
K_INDP	0.014141	0.051683	0.273608	0.7848
MNGR_OWN	0.041236	0.019686	2.094653	0.0380
AUDT	0.019329	0.010254	1.884982	0.0615
SIZE	-0.004779	0.002742	-1.742901	0.0835
LEV	0.030113	0.022617	1.331433	0.1852
SALES_GR	-0.080770	0.016090	-5.019951	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.014428	0.1122
Idiosyncratic random		0.040591	0.8878

Weighted Statistics			
R-squared	0.223118	Mean dependent var	0.003597
Adjusted R-squared	0.190522	S.D. dependent var	0.045258
S.E. of regression	0.040719	Sum squared resid	0.237096
F-statistic	6.844859	Durbin-Watson stat	1.972520
Prob(F-statistic)	0.000002		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.237439	Mean dependent var	0.004224
Sum squared resid	0.264390	Durbin-Watson stat	1.768887

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

4.2.3 Pengujian Kesesuaian Model Regresi Data Panel

Dari tiga model regresi data panel yang telah dijelaskan di atas, perlu dilakukan pemilihan model yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian. Pemilihan model tersebut dilakukan dengan cara menguji spesifikasi model melalui uji chow, uji hausman, dan uji *lagrange multiplier*. Adapun hasil pengujian yaitu sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk memilih model estimasi data panel antara FEM (*fixed effect* model) atau CEM (*common effect* model) yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian. Penentuan model mana yang paling tepat, dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Ketentuannya yaitu apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($\text{prob} < 0.05$) maka model estimasi yang tepat adalah menggunakan FEM (*fixed effect* model). Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 ($\text{prob} > 0.05$) maka model estimasi yang tepat adalah menggunakan CEM (*common effect* model). Hasil uji Chow dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.3 1
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.355481	(49,94)	0.1039
Cross-section Chi-square	80.173756	49	0.0033

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Dari tabel hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah sebesar = 0.1039, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.1039 > 0.05$). sehingga model regresi yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah model CEM (*common effect model*).

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk memilih model estimasi data panel antara FEM (*fixed effect model*) dan REM (*random effect model*) yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian. Penentuan model mana yang paling tepat, dapat dilihat dari nilai nilai probabilitasnya. Ketentuannya yaitu apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($prob < 0.05$) maka model estimasi yang tepat adalah menggunakan FEM (*fixed effect model*). Tetapi jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 ($prob > 0.05$) maka model estimasi yang tepat adalah menggunakan REM (*random effect diterima*). Hasil uji Hausman dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.3 2
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.904764	6	0.3297

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Dari tabel hasil uji hausman di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah 0.3297, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05

(0.3297 > 0.05). Sehingga model regresi yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah model REM (*random effect model*).

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* dilakukan untuk memilih model estimasi data panel antara CEM (*common effect model*) dengan REM (*random effect model*) yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian. Penentuan model mana yang paling tepat, dapat dilihat dari nilai probabilitas *Breusch-Pagan*. Ketentuannya yaitu apabila nilai probabilitas *Breusch-Pagan* lebih kecil dari 0.05 ($\text{prob} < 0.05$) maka model estimasi yang tepat adalah menggunakan REM (*random effect model*). Tetapi apabila nilai probabilitas *Breusch-Pagan* lebih besar dari 0.05 ($\text{prob} > 0.05$) maka model estimasi yang tepat adalah menggunakan CEM (*common effect model*). Hasil uji *lagrange multiplier* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.3 3
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.548084 (0.4591)	2.640629 (0.1042)	3.188713 (0.0741)

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Dari tabel hasil uji *lagrange multiplier* di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Breusch-Pagan* adalah 0.4591. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.4591 > 0.05$). Sehingga model regresi yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah model CEM (*common effect model*).

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

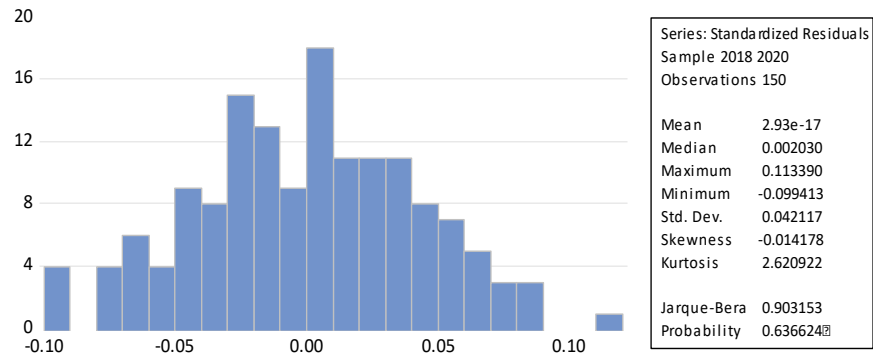
Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memastikan bahwa data pada suatu penelitian memiliki konsistensi dan ketepatan. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Dimana model regresi yang baik adalah yang mempunyai nilai residual normal atau mendekati normal.

Adapun kriteria pada uji normalitas ini yaitu apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 ($\text{prob} > 0.05$) maka data yang digunakan berdistribusi normal, tetapi apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($\text{prob} < 0.05$) maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Gambar 4.2.4 1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Dari tabel tersebut hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* adalah sebesar 0.636624, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.636624 > 0.05$). Sehingga hal tersebut mengartikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal dan lulus uji normalitas.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dan periode sebelumnya. Uji autokorelasi ini dapat dilihat melalui nilai DW (*durbin waston*), yaitu melalui perbandingan antara nilai DW hitung dengan nilai DW tabel (DU dan DL). Adapun ketentuan suatu model regresi tidak terjadi autokorelasi yaitu apabila $du \leq d \leq 4 - du$, maka disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

Tabel 4.2.4 2
 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.015227	Mean dependent var	-2.45E-17
Adjusted R-squared	-0.040647	S.D. dependent var	0.042117
S.E. of regression	0.042965	Akaike info criterion	-3.398758
Sum squared resid	0.260279	Schwarz criterion	-3.218120
Log likelihood	263.9068	Hannan-Quinn criter.	-3.325370
F-statistic	0.272526	Durbin-Watson stat	1.992757
Prob(F-statistic)	0.973916		

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Dari tabel hasil uji autokorelasi di atas, dapat dilihat bahwa nilai DW (durbin watson) sebesar 1.992757. Kemudian untuk nilai DW tabel pada jumlah sampel sebanyak 150 dan variabel sebanyak 6, dapat dilihat bahwa nilai DU adalah 1.8169 dan nilai DL adalah 1.6508 sehingga untuk nilai 4-DU yaitu sebesar 2.1831 ($4 - 1.8169$). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi. Hal tersebut dikarenakan nilai $du \leq d \leq 4-du$ ($1.8169 \leq 1.992757 \leq 2.1831$).

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak. Untuk melihat apakah pada model regresi terdapat gejala heterokedastisitas atau tidak, dapat diketahui melalui nilai probabilitasnya. Ketentuannya apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, maka dalam model regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Tetapi apabila nilai probabilitas lebih kecil 0.05, maka dalam model regresi terjadi

masalah heterokedastisitas. Berikut ini merupakan tabel hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.2.4 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000873	0.001785	0.488857	0.6257
K_INDP^2	0.003034	0.002966	1.022881	0.3081
MNGR_OWN^2	-0.001391	0.001260	-1.103992	0.2715
AUDT^2	-0.000247	0.000493	-0.500538	0.6175
SIZE^2	8.31E-07	2.21E-06	0.376015	0.7075
LEV^2	-0.000996	0.001305	-0.763090	0.4467
SALES_GR^2	0.002156	0.002161	0.997428	0.3202

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Dari tabel hasil uji heterokedastisitas di atas, dapat dilihat bahwa semua variabel independen yaitu komisaris independen, kepemilikan manajerial, auditor eksternal serta variabel kontrol ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, sehingga nilai tersebut mengartikan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel independen. Untuk melihat apakah pada model regresi terdapat gejala multikolinearitas atau tidak, dapat diketahui melalui nilai VIF (*variance inflation factor*). Ketentuan pada uji multikolinearitas ini yaitu apabila nilai VIF lebih besar dari 10 ($VIF > 10$) maka dalam

model regresi terdapat gejala multikoleniaritas. Akan tetapi apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) maka dalam model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas. Berikut ini merupakan hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.2.4 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 08/20/22 Time: 22:29
Sample: 1 150
Included observations: 150

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.004920	399.2740	NA
K_INDP	0.002330	30.74033	1.187542
MNGR_OWEN	0.000319	1.947124	1.216248
AUDT	8.83E-05	1.910951	1.401364
SIZE	6.17E-06	403.9528	1.482887
LEV	0.000424	7.071319	1.066426
SALES_GR	0.000275	1.045991	1.029070

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Dari tabel hasil uji multikoleniaritas di atas, dapat dilihat bahwa nilai VIF adalah 1.187542 untuk variabel komisaris independen, 1.216248 untuk variabel kepemilikan manajerial, 1.401364 untuk variabel auditor eksternal. Dimana nilai VIF tersebut kurang dari 10. Sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat adanya gejala multikolinearitas.

4.2.5 Analisis Uji Regresi Data Panel

Melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Langrange Multiplier*, dipilih Model *Common Effect* (CEM) sebagai metode analisis data panel, sehingga model paling sesuai digunakan dalam penelitian ini yaitu adalah

Model *Common Effect* (CEM). Maka hasil analisis regresi data panel ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.5
Hasil Regresi Model CEM

Dependent Variable: KA
Method: Panel Least Squares
Date: 08/20/22 Time: 22:16
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 50
Total panel (balanced) observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.113390	0.070141	1.616590	0.1082
K_INDP	0.007881	0.048274	0.163253	0.8705
MNGR_OWN	0.042211	0.017853	2.364433	0.0194
AUDT	0.019306	0.009397	2.054525	0.0417
SIZE	-0.004805	0.002485	-1.933683	0.0551
LEV	0.033279	0.020593	1.615978	0.1083
SALES_GR	-0.081838	0.016592	-4.932353	0.0000
R-squared	0.237688	Mean dependent var		0.004224
Adjusted R-squared	0.205703	S.D. dependent var		0.048238
S.E. of regression	0.042992	Akaike info criterion		-3.410080
Sum squared resid	0.264304	Schwarz criterion		-3.269584
Log likelihood	262.7560	Hannan-Quinn criter.		-3.353001
F-statistic	7.431205	Durbin-Watson stat		1.773484
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi linear berganda dapat disusun dengan rumus sebagai berikut:

$$KA = 0.113390 + 0.007881K_Indp + 0.042211Mngr_Own + 0.019306Audt - 0.004805Size + 0.033279Lev - 0.081838Sales_Gr + 0.762312$$

Dari persamaan regresi yang telah disusun dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) pada model regresi ini adalah 0.113390. Nilai tersebut menjelaskan bahwa jika variabel-variabel independen pada penelitian bernilai 0, maka nilai konservatisme akuntansi sebesar 0.113390 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel komisaris independen adalah 0.007881. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu-satuan nilai komisaris independen akan diikuti dengan penambahan konservatisme akuntansi sebesar 0.007881 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial adalah 0.042211. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu-satuan nilai kepemilikan manajerial akan diikuti dengan penambahan konservatisme akuntansi sebesar 0.042211 satuan.
4. Nilai koefisien regresi variabel auditor eksternal adalah 0.019306. Nilai tersebut menjelaskan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu-satuan nilai auditor eksternal akan diikuti dengan penambahan konservatisme akuntansi sebesar 0.019306 satuan.
5. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan adalah -0.004805. Nilai tersebut menjelaskan bahwa jika variabel-variabel independen

lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu-satuan nilai ukuran perusahaan akan diikuti dengan penurunan konservatisme akuntansi sebesar -0.004805 satuan.

6. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* adalah 0.033279. Nilai tersebut menjelaskan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu-satuan nilai *leverage* akan diikuti dengan penambahan konservatisme akuntansi sebesar 0.033279 satuan.
7. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan adalah - 0.081838. Nilai tersebut menjelaskan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu-satuan nilai pertumbuhan penjualan akan diikuti dengan penurunan konservatisme akuntansi sebesar - 0.081838 satuan.

4.2.6 Uji Ketetapan Model

1. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji-F)

Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan pada uji-F ini yaitu apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tetapi apabila nilai F hitung lebih kecil dari F tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka semua variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan

pengujian dengan nilai probabilitas yaitu apabila nilai probabilitas < 0.05 maka model diterima. Berikut merupakan tabel dari uji F:

Tabel 4.2.6 1
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji-F)

R-squared	0.237688	Mean dependent var	0.004224
Adjusted R-squared	0.205703	S.D. dependent var	0.048238
S.E. of regression	0.042992	Akaike info criterion	-3.410080
Sum squared resid	0.264304	Schwarz criterion	-3.269584
Log likelihood	262.7560	Hannan-Quinn criter.	-3.353001
F-statistic	7.431205	Durbin-Watson stat	1.773484
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Nilai F tabel dalam penelitian ini dihitung dengan signifikansi 0.05, $df_1 = 6$, $df_2 = 150$ (jumlah sampel - $df_1 - 1$) sehingga diperoleh nilai F tabel yaitu 2.15. Kemudian dalam tabel uji regresi di atas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung (*f-statistic*) adalah sebesar 7.431205, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai F tabel ($7.431205 > 2.15$). Kemudian nilai probabilitasnya yaitu 0.000001 ($0.000001 < 0.05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial, auditor eksternal serta variabel kontrol ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan auditor eksternal serta variabel kontrol

ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap konservatisme akuntansi. Nilai koefisien mendekati angka 0, hal tersebut mengartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen itu lemah. Sedangkan jika nilai koefisien mendekati angka 1, maka kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen itu kuat. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2.6 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.237688	Mean dependent var	0.004224
Adjusted R-squared	0.205703	S.D. dependent var	0.048238
S.E. of regression	0.042992	Akaike info criterion	-3.410080
Sum squared resid	0.264304	Schwarz criterion	-3.269584
Log likelihood	262.7560	Hannan-Quinn criter.	-3.353001
F-statistic	7.431205	Durbin-Watson stat	1.773484
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Koefisien determinasi tersebut dapat dilihat dalam tabel hasil uji regresi data panel di atas, yaitu pada nilai *Adjusted R-squared*. Dimana nilai *Adjusted R-squared* pada tabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0.205703. sehingga hal tersebut mengartikan bahwa komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan auditor eksternal serta variabel kontrol ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan mampu mempengaruhi konservatisme akuntansi sebesar 0.205703 atau 20.57 %, sedangkan 79.43% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.7 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Uji-T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi secara parsial mempengaruhi variabel dependen atau tidak berpengaruh. Ketentuan pada uji-T ini yaitu apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($\text{prob} < 0.05$) maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen atau hipotesis didukung. Sedangkan apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 ($\text{prob} > 0.05$) maka variabel independen tidak mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis tidak didukung.

Tabel 4.2.7
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.113390	0.070141	1.616590	0.1082
K_INDP	0.007881	0.048274	0.163253	0.8705
MNGR_OWN	0.042211	0.017853	2.364433	0.0194
AUDT	0.019306	0.009397	2.054525	0.0417
SIZE	-0.004805	0.002485	-1.933683	0.0551
LEV	0.033279	0.020593	1.615978	0.1083
SALES_GR	-0.081838	0.016592	-4.932353	0.0000

Dari tabel model regresi CEM (*common effect model*) di atas dapat dilihat bahwa:

- Variabel komisaris independen memiliki nilai probabilitas sebesar 0.8705. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 5% ($0.8705 > 0.05$), sehingga hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini tidak terdukung, yang berarti bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

- b. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0194. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari 5% ($0.0194 < 0.05$), sehingga hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini terdukung, yang berarti bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
- c. Variabel auditor eksternal memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0417. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari 5% ($0.0417 < 0.05$), sehingga hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini terdukung, yang berarti bahwa auditor eksternal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dari variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan auditor eksternal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Data

Variabel	Hipotesis Awal	Hasil	Keterangan
Komisaris Independen	Berpengaruh Positif	Nilai Sig (<i>p-value</i>) adalah 0.8705, dengan koefisien regresinya 0.007881	Hipotesis Ditolak
Kepemilikan Manajerial	Berpengaruh Positif	Nilai Sig (<i>p-value</i>) adalah 0.0194, dengan koefisien regresinya 0.042211	Hipotesis Diterima
Auditor Eksternal	Berpengaruh Positif	Nilai Sig (<i>p-value</i>) adalah 0.0417, dengan koefisien regresinya 0.019306	Hipotesis Diterima

4.3.1 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan hasil pengujian analisis di atas, diperoleh nilai tingkat signifikansi sebesar 0.8705 ($0.8705 > 0.05$) nilai koefisien regresinya yaitu 0.007881, dengan hasil nilai tingkat signifikansi tersebut maka hipotesis pertama ditolak sehingga menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2018-2020.

Berdasarkan hasil data dari 150 total jumlah data pada penelitian ini, sejumlah 80 data menunjukkan komisaris independen berjumlah 33 % dari proporsi jumlah keseluruhan komisaris. Hal tersebut mengartikan bahwa banyak perusahaan pada penelitian ini yang memiliki nilai 33 % komisaris independen dari proporsi jumlah keseluruhan komisaris.

Hal ini dimungkinkan perusahaan-perusahaan lebih ingin menonjolkan kepatuhan terhadap peraturan dengan memenuhi kewajiban aturan dari kebijakan Otoritas Jasa keuangan (OJK) berdasarkan peraturan nomor 57/POJK.04/2017 terkait jumlah minimal yang harus dimiliki oleh perusahaan terkait proporsi jumlah komisaris independen sedangkan pengawasan yang dilakukan belum optimal terhadap kinerja dengan manajemen. Sehingga hal tersebut belum mampu mempengaruhi kebijakan atau keputusan manajemen.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Boussaid et al. (2015), Purwasih (2020), dan Evana (2020) yang menyatakan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan hasil pengujian analisis di atas, diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0.0194 ($0.0194 < 0.05$) nilai koefisien regresinya yaitu 0.042211, dengan hasil nilai tingkat signifikansi tersebut maka hipotesis kedua diterima, menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2018-2020.

Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada penelitian ini mengartikan bahwa ketika jumlah saham yang dimiliki oleh manajerial banyak, maka mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mendapatkan pengawasan yang kuat dari para kepemilikan saham manajerial sehingga mengarahkan kesesuaian tujuan antara pihak manajerial dengan principal.

Hal ini sejalan dengan teori keagenan, konflik kepentingan antara manajemen dan *principal* dapat diminimalisir melalui keterlibatan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan. Ketika persentase

kepemilikan saham manajemen tinggi, maka manajemen akan semakin hati-hati dalam penyusunan laporan keuangan. Manajemen akan bertindak konservatif agar biaya keagenan dapat diminimumkan. Dan manajemen akan lebih berhati-hati dalam menentukan kebijakan akuntansi (Indarti et al., 2021). Hasil penelitian kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Pratanda & Kusmuriyanto (2014), Putra et al. (2019), El-habashy (2019), Indarti et al. (2021).

4.3.3 Pengaruh Auditor Eksternal Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan hasil pengujian analisis di atas, diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0.0417 ($0.0417 < 0.05$), nilai koefisien regresinya yaitu 0.019306, dengan hasil nilai tingkat signifikansi tersebut maka hipotesis ketiga diterima, menunjukkan bahwa auditor eksternal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2018-2020.

Dari hasil yang menunjukkan bahwa auditor eksternal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, mengartikan bahwa auditor eksternal yang berasal dari KAP Big 4 mempunyai reputasi yang lebih baik menurut pandangan publik. Sehingga semakin besar ukuran KAP maka integritas laporan keuangan yang diaudit juga semakin tinggi. Hal

ini dikarenakan KAP yang besar akan menjaga reputasi mereka dan menghindari hal-hal yang dapat merusak citra mereka di hadapan publik.

Terkait dengan teori keagenan, adanya konflik kepentingan antara *principal* dan agen maka auditor eksternal dianggap mampu sebagai pihak ketiga mengawasi perilaku agen untuk bertindak sesuai dengan kehendak *principal*, sehingga agen dapat bertanggung jawab kepada *principal*. Auditor eksternal memberikan penilaian atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan manajemen dengan memberikan opini audit El-habashy (2019). Penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian Mohammed et al. (2017) dan El-habashy (2019) yang menunjukkan auditor eksternal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan sebagai Variabel Kontrol Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur

Pada penelitian ini ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan digunakan sebagai variabel kontrol. Variabel kontrol digunakan untuk mengontrol hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, menurunkan tingkat kepengaruhannya dari variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga variabel kontrol tersebut hanya pertumbuhan penjualan yang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini mengartikan bahwa pertumbuhan penjualan mampu

menjadi kontrol atas hubungan variabel independen yaitu komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan auditor eksternal terhadap konservatisme akuntansi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan auditor eksternal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2018-2020. Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
3. Auditor eksternal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Hasil penelitian menunjukkan hanya kepemilikan manajerial dan auditor eksternal yang berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi,

sedangkan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

2. Dilihat dari nilai nilai *Adjusted R-squared* variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan auditor eksternal mampu mempengaruhi konservatisme akuntansi sebesar 20.57 %, sedangkan 79.43 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada sektor manufaktur sehingga kemungkinan tidak mengeneralisasi perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran-Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mengeksplor variabel yang tidak terdukung dalam penelitian ini yaitu komisaris independen.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah sektor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat mengeneralisasi perusahaan lainnya yang ada di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Affianti, D., & Supriyati. (2017). The effect of good corporate governance, firm size, leverage and profitability on accounting conservatism level in banking industry. *The Indonesian Accounting Review*, 7(2), 191–202. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i2.947>
- Alves, S. (2019). Ownership Concentration and Accounting Conservatism: Portuguese Evidence. *Journal Of Business & Economic Policy*, 6(3), 82–90. <https://doi.org/10.30845/jbep.v6n3p10>
- Alves, S. (2021). Accounting Conservatism And Board Characteristics: Portuguese Evidence. *International Journal of Business and Society*, 22(3), 1346–1362.
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1–22.
- Boussaid, N., Hamza, T., & Sougné, D. (2015). Corporate Board Attributes And Conditional Accounting Conservatism: Evidence From French Firms. *The Journal of Applied Business Research*, 31(3), 871–890.
- Caraka, R. E. (2017). *Spatial Data Panel*. Ponorogo. Wade Group National Publishing.
- El-habashy, H. A. K. (2019). The Effect Of Corporate Governance Attributes On Accounting Conservatism In Egypt. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(3).
- Emmanuel, O. G., & Salisu, S. (2018). Corporate Governance and Accounting Conservatism in Nigerian Foods and Beverages Firms. *American Journal of Economics, Finance and Management*, 4(4), 124–133.
- Evana, E. (2020). The Effect of Independent Commissioners, Supply Chain Management, and Audit Committee on Accounting Conservatism. *International Journal of Supply Chain Management*, 9(1), 1066–1071.
- Herawansyah, Indriani, R., & Sitorus, N. N. (2021). The Effect of Corporate Governance and Political Connections on The Application of Conditional Conservatism. *Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 39–64.
- Hidayati, S. N., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Perataan Laba Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 16–24.

- Indarti, M. G. K., Widiatmoko, J., Badjuri, A., & Ambarwati, T. (2021). Determinan Konservatisme Akuntansi: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(2), 161–174.
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang. Semarang University Press.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kukah, M. A., Amidu, M., & Abor, J. Y. (2016). Corporate governance mechanisms and accounting information quality of listed firms in Ghana. *African J. Accounting, Auditing and Finance*, 5(1). <https://doi.org/10.1504/AJAAF.2016.077599>
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya. LPPM Universitas Siliwangi.
- Mohammed, N. F., Ahmed, K., & Ji, X. D. (2017). Accounting conservatism, corporate governance and political connections. *Asian Review of Accounting*, 25(2), 288–318. <https://doi.org/10.1108/ARA-04-2016-0041>
- Nasr, M. A., & Ntim, C. G. (2018). Corporate governance mechanisms and accounting conservatism : evidence from Egypt. *The International Journal of Business in Society*. <https://doi.org/10.1108/CG-05-2017-0108>
- Neag, R., & Masca, E. (2015). Identifying Accounting Conservatism - a Literature Review. *Procedia Economics and Finance*, 32, 1114–1121. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01576-2](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01576-2)
- Phakdee, A., Thongpradit, W., & Rungdettanalai, T. (2020). The Impact of Ownership Structure on Accounting Conservatism of Thailand Listed Companies. *Journal of Graduate School*, 14(2).
- Pratanda, R. S., & Kusmuriyanto. (2014). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 255–263.
- Pratomo, D., & Havivah, V. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Kualitas Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 303–310.

- Purwasih, D. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate governance, Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3), 309–326.
- Putra, I. G. B. N. P., Sari, A. A. P. A. M. P., & Larasdiputra, G. D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 41–51.
- Rajagukguk, F. D. G., & Rohman, A. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal Of Accounting*, 9(4), 1–9.
- Sari, K. A. P. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 -2019). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 165–182.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi (Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya)*. Yogyakarta. Pustaka Sahila.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Supriatna, A., & Ermond, B. (2019). Peran Direktur Independen Mewujudkan Good Corporate Governance. *Jurnal Yuridis*, 6(1), 67–93.
- Utary, A. R., & Ikbali, M. (2014). *Audit Sektor Publik*. Yogyakarta. Interpena.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Data Sampel Penelitian

No	Kode	Perusahaan
1	WTON	Wijaya Karya Beton
2	KINO	Kino Indonesia Tbk
3	SKBM	Sekar Bumi Tbk
4	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
5	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
6	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
7	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	ASII	Astra International Tbk
10	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
11	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
13	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk.
14	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
15	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk.
16	SRSN	Indo Acidatama Tbk
17	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk
18	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
19	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
20	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
21	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
22	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
23	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
25	MYOR	Mayora Indah Tbk
26	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
30	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
31	LION	Lion Metal Works Tbk
32	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
33	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
34	APLI	Asiaplast Industries Tbk
35	TRST	Trias Sentosa Tbk

36	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk.
37	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
38	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
39	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
40	TRIS	Trisula International Tbk
41	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
42	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
43	CINT	Chitose Internasional Tbk
44	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
45	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
46	BRPT	Barito Pacific Tbk
47	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
48	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
49	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
50	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk

Lampiran 2
Tabulasi Data

PERUSAHAAN	TAHUN	KA	K_INDP	MNGR_OWN	AUDT	SIZE	LEV	SALES_GR
WTON	2018	0.002571083	0.428571429	0.001907769	0	29.81502291	0.64682613	0.292481915
WTON	2019	0.048728896	0.5	0.000378408	0	29.96683739	0.660622795	0.022040745
WTON	2020	0.054062639	0.4	0.008556972	0	29.77214758	0.601531777	-0.321883584
KINO	2018	-0.025381713	0.5	0.107536095	0	28.90977598	0.391202628	0.142710711
KINO	2019	-0.122242571	0.5	0.099778695	0	29.17768215	0.424404287	0.295477569
KINO	2020	-0.053750155	0.5	0.124908904	0	29.29026946	0.509598589	-0.139755494
SKBM	2018	-0.060403635	0.333333333	0.022192885	0	28.2027721	0.412556993	0.061050523
SKBM	2019	-0.04496454	0.333333333	0.022192885	0	28.23006823	0.430987776	0.077175429
SKBM	2020	-0.013288699	0.333333333	0.022192885	0	28.20124362	0.456095936	0.504025703
WIIM	2018	0.026980648	0.333333333	0.380093671	0	27.85861389	0.199380625	-0.048118148
WIIM	2019	0.08500145	0.333333333	0.380093671	0	27.89301732	0.204960833	-0.008403434
WIIM	2020	-0.013073115	0.333333333	0.384236777	0	28.11001051	0.26547263	0.430901142
INCI	2018	-0.029766315	0.333333333	0.336148838	0	26.69290058	0.182465724	0.364302592
INCI	2019	-0.022516774	0.333333333	0.337301523	0	26.72825119	0.161114949	0.036612307
INCI	2020	0.036375644	0.333333333	0.361215303	0	26.8210385	0.170817403	0.032991369
ALDO	2018	0.012505325	0.333333333	0.193016784	0	27.51195454	0.49827404	0.662637513
ALDO	2019	-0.009965557	0.333333333	0.096508392	0	27.5531833	0.423415874	-0.069538609
ALDO	2020	0.024015078	0.333333333	0.096508392	0	27.58345976	0.38113111	0.008650817
BTON	2018	-0.015317363	0.5	0.894444444	0	26.10483442	0.157376082	0.334939666
BTON	2019	0.097414235	0.5	0.894444444	0	26.16378184	0.200931652	0.041165629

BTON	2020	0.063294529	0.5	0.894444444	0	26.18244708	0.196669224	-0.071726938
INDS	2018	-0.028569742	0.333333333	0.004352663	0	28.5402218	0.11606227	0.21955441
INDS	2019	-0.015780584	0.333333333	0.004088892	0	28.67285941	0.092482892	-0.128567713
INDS	2020	0.060315702	0.333333333	0.004088892	0	28.66997543	0.092885921	-0.222473342
ASII	2018	-0.022175097	0.3	0.000496792	1	33.4737275	0.494176281	0.160868109
ASII	2019	-0.048542724	0.3	0.000605799	1	33.49453297	0.46935998	-0.008524069
ASII	2020	0.02167633	0.3	0.000581073	1	33.45466742	0.422080821	-0.261926246
ARNA	2018	0.054813985	0.5	0.37322424	1	28.13355606	0.336564548	0.137619575
ARNA	2019	0.022533057	0.5	0.37322424	1	28.21832826	0.345918784	0.091465923
ARNA	2020	-0.007184111	0.5	0.37322424	1	28.30922738	0.337708994	0.027856878
CAKK	2018	-0.068731912	0.5	0.454666334	0	26.51899274	0.328402151	0.295054108
CAKK	2019	0.071928044	0.5	0.454666332	0	26.52211747	0.327568697	0.054308513
CAKK	2020	-0.001181367	0.5	0.454666251	0	26.5951035	0.364533829	-0.250083103
MLIA	2018	-0.048195451	0.4	0.085986634	1	29.29186028	0.574186055	-0.111546329
MLIA	2019	-0.03375405	0.4	0.000266969	1	29.38162913	0.560103901	-0.303009746
MLIA	2020	0.018186562	0.4	0.000267361	1	29.37938854	0.533827472	-0.038837169
AGII	2018	-0.009288248	0.333333333	0.056738471	0	29.52530032	0.526487965	0.127740877
AGII	2019	0.004258522	0.333333333	0.059444999	0	29.57992393	0.530042245	0.0628764
AGII	2020	-0.000935202	0.333333333	0.062828667	0	29.5941336	0.525077449	-0.007005755
DPNS	2018	-0.074247856	0.5	0.059059795	0	26.49839179	0.13804619	0.288308328
DPNS	2019	-0.01165851	0.5	0.059055987	0	26.48576174	0.113282186	-0.17062577
DPNS	2020	0.024785577	0.333333333	0.059036934	0	26.48314732	0.10238247	-0.187293806
MOLI	2018	-0.062326415	0.285714286	0.289823611	0	28.25602092	0.377509124	0.051453558
MOLI	2019	-0.040630384	0.333333333	0.218719035	0	28.25840915	0.36947679	-0.057092067

MOLI	2020	-0.080349446	0.333333333	0.218719035	0	28.45501264	0.390243785	0.311903852
SRSN	2018	-0.027926033	0.375	0.290304215	0	27.25527578	0.304304208	0.152460078
SRSN	2019	-0.058588016	0.333333333	0.279282851	0	27.38159372	0.339618046	0.138900738
SRSN	2020	-0.059553409	0.333333333	0.284086423	0	27.53323947	0.351723647	0.301743197
AKPI	2018	-0.062290467	0.333333333	0.05075169	1	28.75283238	0.598153486	0.156215318
AKPI	2019	0.030942646	0.333333333	0.05075169	1	28.65231157	0.551654184	-0.057089551
AKPI	2020	0.025841354	0.333333333	0.05075169	0	28.60341529	0.503118859	-0.00933321
IMPC	2018	-0.05067089	0.5	0.016856936	0	28.49399496	0.421051382	0.169518154
IMPC	2019	-0.006463257	0.5	0.016856936	0	28.54776489	0.436940013	0.071999549
IMPC	2020	0.016836113	0.5	0.016856936	0	28.62319826	0.456487414	0.20174041
KDSI	2018	-0.018426537	0.333333333	0.055002963	0	27.96134338	0.601002975	0.036709621
KDSI	2019	0.118284137	0.333333333	0.054946173	0	27.85708074	0.514852462	-0.039953807
KDSI	2020	-0.014452354	0.4	0.110120247	0	27.85072455	0.467396363	-0.139534398
SMSM	2018	-0.075143072	0.5	0.07984884	1	28.66107008	0.232373734	0.177663292
SMSM	2019	-0.030380295	0.5	0.07980475	1	28.76467263	0.2139305	0.000624912
SMSM	2020	0.084031644	0.5	0.07980475	1	28.84757228	0.215378581	-0.178392204
CAMP	2018	-0.028693453	0.333333333	0.005981308	0	27.63528781	0.118347185	0.017250913
CAMP	2019	0.008241001	0.333333333	0.005981308	0	27.68695639	0.115492554	0.070558458
CAMP	2020	0.07393887	0.333333333	0.005981308	0	27.7143265	0.115157576	-0.070283558
GOOD	2018	0.009747859	0.333333333	0.102707467	1	29.06905564	0.409029634	0.075971982
GOOD	2019	-0.037569781	0.4	0.099139649	1	29.25299367	0.453785542	0.048414371
GOOD	2020	0.043524173	0.4	0.102399267	1	29.51368252	0.559511465	-0.086186579
HOKI	2018	-0.120608916	0.333333333	0.015039983	0	27.35506543	0.257863696	0.1832345
HOKI	2019	-0.008586729	0.333333333	0.015017402	0	27.46694337	0.244037279	0.155331862

HOKI	2020	0.033808246	0.333333333	0.014804045	0	27.53332473	0.269441805	-0.290280155
INDF	2018	-0.018978308	0.375	0.000166395	1	32.20095572	0.482929981	0.045708286
INDF	2019	0.046024317	0.375	0.00015717	1	32.19743549	0.436556134	0.043575705
INDF	2020	0.012433942	0.375	0.00015717	1	32.72560849	0.514896812	0.067088598
MYOR	2018	-0.105184877	0.4	0.252198673	0	30.49844868	0.514399327	0.155842785
MYOR	2019	0.034891999	0.6	0.252198673	0	30.57745383	0.479357996	0.040145672
MYOR	2020	0.044759033	0.6	0.252198673	0	30.61556607	0.430086323	-0.021967933
PANI	2018	0.034970885	0.5	0.365853659	0	25.73118519	0.733516371	0.585387322
PANI	2019	0.052750756	0.5	0.365853659	0	25.50832927	0.666153635	-0.218081264
PANI	2020	0.045942025	0.5	0.365853659	0	25.44702949	0.645044326	-0.217586428
SKLT	2018	-0.050427278	0.333333333	0.009148063	0	27.33972415	0.546047296	0.143122603
SKLT	2019	-0.01621547	0.333333333	0.009148063	0	27.39636852	0.519018662	0.22591357
SKLT	2020	0.040151716	0.333333333	0.009148063	0	27.37466075	0.474125849	-0.021399654
STTP	2018	-0.031621971	0.5	0.032629313	0	28.59845726	0.374280054	0.000547936
STTP	2019	-0.018197697	0.5	0.032629313	0	28.689354	0.254568807	0.242505198
STTP	2020	0.066114122	0.5	0.032629313	0	28.86910402	0.224905182	0.095029243
ULTJ	2018	-0.048580322	0.333333333	0.343440454	0	29.34587632	0.140556719	0.12159357
ULTJ	2019	-0.012679426	0.5	0.360142241	0	29.51936601	0.144252743	0.137071291
ULTJ	2020	-0.00523925	0.5	0.535251066	0	29.80054511	0.453772717	-0.041088327
GDST	2018	0.058181577	0.333333333	0.000142992	0	27.93250384	0.337227791	0.108416895
GDST	2019	-0.056532509	0.333333333	0.000142992	0	28.19552674	0.478333897	0.190503901
GDST	2020	0.042384818	0.333333333	0.00013132	0	28.09358241	0.466743035	-0.281196719
LION	2018	-0.025778281	0.333333333	0.002566518	0	27.26889222	0.317472575	0.212866983
LION	2019	-0.023312487	0.333333333	0.002566518	0	27.25708068	0.318768254	-0.121754156

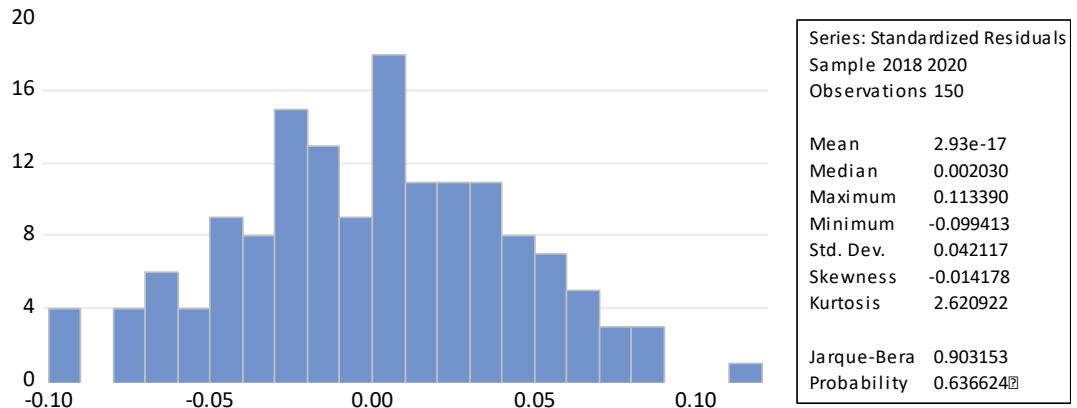
LION	2020	0.008428529	0.333333333	0.002566518	0	27.19689394	0.315960131	-0.19849203
LMSH	2018	-0.049485459	0.333333333	0.206489583	0	25.79861014	0.170815075	0.06978831
LMSH	2019	0.065813915	0.333333333	0.206489583	0	25.71431484	0.227445997	-0.259307188
LMSH	2020	0.040552385	0.333333333	0.206489583	0	25.68950463	0.244864996	-0.297962363
PICO	2018	0.055676623	0.333333333	0.000391467	0	27.47194618	0.648786747	0.038792785
PICO	2019	0.028507622	0.333333333	0.000391467	0	27.75188853	0.732701758	-0.007583
PICO	2020	0.070342082	0.333333333	0.000391467	0	27.71977498	0.783579571	-0.59950668
APLI	2018	0.010340971	0.5	0.267275844	1	26.94420883	0.594209047	0.146014658
APLI	2019	-0.036769585	0.5	0.284979745	1	26.76176789	0.492585097	-0.00013833
APLI	2020	0.044417529	0.5	0.284979745	1	26.73070436	0.493183836	-0.256745597
TRST	2018	-0.024884847	0.333333333	0.06268631	0	29.0861187	0.477844573	0.117192274
TRST	2019	-0.015913459	0.333333333	0.06268631	0	29.10097231	0.500011614	-0.024639231
TRST	2020	0.0095755	0.333333333	0.06268631	0	29.07163849	0.463261158	0.165939847
BOLT	2018	-0.045124543	0.333333333	0.224	0	27.90286111	0.437634556	0.133142915
BOLT	2019	0.001450364	0.333333333	0.224	0	27.86681419	0.398830546	0.016529201
BOLT	2020	0.093244097	0.333333333	0.224	0	27.74352524	0.374453972	-0.346319991
GJTL	2018	-0.007925991	0.333333333	0.011255798	1	30.61222222	0.701908198	0.085037674
GJTL	2019	0.016234184	0.428571429	0.011255798	1	30.56785626	0.669303872	0.038402889
GJTL	2020	0.088238781	0.5	0.010084552	1	30.5091887	0.614482169	-0.1571468
PRAS	2018	-0.012404232	0.333333333	0.049563117	0	28.12299599	0.579265615	0.649691046
PRAS	2019	0.008708232	0.333333333	0.049563117	0	28.13610666	0.610334713	-0.407602591
PRAS	2020	-0.017370838	0.333333333	0.049563117	0	28.14319937	0.688510831	-0.117527938
SSTM	2018	-0.010576285	0.4	0.365991464	0	27.05507757	0.617110974	0.193116623
SSTM	2019	0.061688133	0.5	0.372610679	0	26.96697774	0.610795916	-0.136822351

SSTM	2020	0.071489323	0.5	0.354008041	0	26.90134541	0.613472863	-0.377319531
TRIS	2018	0.006461503	0.333333333	0.006996661	0	27.77761565	0.454367414	0.805080862
TRIS	2019	-0.028706021	0.333333333	0.002400165	0	27.76838567	0.424174526	0.058671255
TRIS	2020	0.042604479	0.333333333	0.00240112	0	27.69768927	0.396882812	-0.228212217
PSDN	2018	0.062865173	0.333333333	0.045822453	1	27.27099399	0.651838955	-0.046806838
PSDN	2019	0.083904784	0.333333333	0.045822453	1	27.3611689	0.769528148	-0.0822947
PSDN	2020	0.009839157	0.333333333	0.045822453	0	27.36363245	0.843016226	-0.268587703
KPAS	2018	0.013916525	0.333333333	0.651041667	0	26.16448961	0.409161934	-0.085203869
KPAS	2019	-0.019727254	0.333333333	0.651005402	0	26.26582426	0.427866277	0.021715124
KPAS	2020	0.045757768	0.333333333	0.651005317	0	26.26345227	0.423528494	-0.117175722
CINT	2018	-0.069213565	0.5	0.0027069	0	26.92048774	0.209009386	-0.009533521
CINT	2019	-0.032706577	0.5	0.0027069	0	26.97996319	0.25277843	0.100059988
CINT	2020	-0.00469296	0.333333333	0.0027103	0	26.9339073	0.226222054	-0.188430383
KICI	2018	-0.015879189	0.333333333	0.002268696	0	25.76079456	0.38574618	-0.233642995
KICI	2019	0.055703375	0.333333333	0.002268696	0	25.75252003	0.428375781	0.047691398
KICI	2020	-0.001829575	0.333333333	0.002268696	0	25.77965901	0.485620565	-0.018365605
LMPI	2018	0.074614622	0.5	0.682759	0	27.39111886	0.579905087	0.108020003
LMPI	2019	0.057996471	0.5	0.682759	0	27.3267248	0.607775478	0.136001778
LMPI	2020	0.077535333	0.5	0.682759	0	27.27184594	0.646983406	-0.007546092
BRPT	2018	0.026770925	0.333333333	0.736189377	1	32.2558205	0.616322974	0.152663671
BRPT	2019	0.028931832	0.5	0.722314596	1	32.23462036	0.616312991	-0.250139642
BRPT	2020	0.020542332	0.5	0.726142483	1	32.31658125	0.61591827	-0.014169433
TPIA	2018	0.043899674	0.428571429	0.149062761	1	31.45868923	0.44222946	0.123982158
TPIA	2019	0.03676072	0.428571429	0.149554997	1	31.50170708	0.489746643	-0.290013671

TPIA	2020	0.065480959	0.428571429	0.152323559	1	31.55674585	0.495950049	-0.025537133
SRIL	2018	-0.052783036	0.333333333	0.010677678	0	30.61447951	0.621594862	0.455389109
SRIL	2019	-0.082111615	0.5	0.010677678	0	30.70718796	0.619901849	0.097251951
SRIL	2020	-0.109130775	0.333333333	0.010677678	0	30.89381057	0.63692163	0.101162388
TFCO	2018	-0.033018053	0.5	0.116888951	1	29.17019779	0.08495055	0.12561182
TFCO	2019	0.049150727	0.5	0.116904501	1	29.10324693	0.075825857	-0.204474626
TFCO	2020	0.027856314	0.5	0.116904501	1	29.13097471	0.089418262	-0.20158231
IKBI	2018	0.054072602	0.333333333	0.00095098	1	27.92163952	0.279864228	0.465159246
IKBI	2019	-0.01273285	0.333333333	0.00095098	1	28.03738302	0.243693763	0.158611611
IKBI	2020	0.080315303	0.333333333	0.00095098	1	27.95423107	0.293915922	-0.333142506

Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null Hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.090104	Prob. F(2,141)	0.3390
Obs*R-squared	2.284053	Prob. Chi-Square(2)	0.3192

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 08/20/22 Time: 22:31
Sample: 1 150
Included observations: 150
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.005933	0.070381	0.084294	0.9329
K_INDP	0.007943	0.048572	0.163521	0.8703
MNGR_OWN	-0.002576	0.017938	-0.143611	0.8860
AUDT	0.000910	0.009414	0.096646	0.9231
SIZE	-0.000244	0.002491	-0.097871	0.9222
LEV	-0.004489	0.020936	-0.214432	0.8305
SALES_GR	-0.002128	0.016646	-0.127849	0.8985
RESID(-1)	0.124244	0.086441	1.437318	0.1528
RESID(-2)	0.016730	0.085780	0.195033	0.8456
R-squared	0.015227	Mean dependent var	-2.45E-17	
Adjusted R-squared	-0.040647	S.D. dependent var	0.042117	
S.E. of regression	0.042965	Akaike info criterion	-3.398758	
Sum squared resid	0.260279	Schwarz criterion	-3.218120	
Log likelihood	263.9068	Hannan-Quinn criter.	-3.325370	
F-statistic	0.272526	Durbin-Watson stat	1.992757	
Prob(F-statistic)	0.973916			

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null Hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.557188	Prob. F(6,143)	0.7637
Obs*R-squared	3.426665	Prob. Chi-Square(6)	0.7537
Scaled explained SS	2.524022	Prob. Chi-Square(6)	0.8658

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 08/20/22 Time: 22:30
Sample: 1 150
Included observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000873	0.001785	0.488857	0.6257
K_INDP^2	0.003034	0.002966	1.022881	0.3081
MNGR_OWN^2	-0.001391	0.001260	-1.103992	0.2715
AUDT^2	-0.000247	0.000493	-0.500538	0.6175
SIZE^2	8.31E-07	2.21E-06	0.376015	0.7075
LEV^2	-0.000996	0.001305	-0.763090	0.4467
SALES_GR^2	0.002156	0.002161	0.997428	0.3202
R-squared	0.022844	Mean dependent var		0.001762
Adjusted R-squared	-0.018155	S.D. dependent var		0.002251
S.E. of regression	0.002271	Akaike info criterion		-9.291485
Sum squared resid	0.000738	Schwarz criterion		-9.150989
Log likelihood	703.8614	Hannan-Quinn criter.		-9.234406
F-statistic	0.557188	Durbin-Watson stat		2.308825
Prob(F-statistic)	0.763734			

4. Uji Multikoleniaritas

Variance Inflation Factors
Date: 08/20/22 Time: 22:29
Sample: 1 150
Included observations: 150

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.004920	399.2740	NA
K_INDP	0.002330	30.74033	1.187542
MNGR_OWN	0.000319	1.947124	1.216248
AUDT	8.83E-05	1.910951	1.401364
SIZE	6.17E-06	403.9528	1.482887
LEV	0.000424	7.071319	1.066426
SALES_GR	0.000275	1.045991	1.029070

Lampiran 4 Hasil Uji Model Regresi

1. Model *Common Effect* (CEM)

Dependent Variable: KA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/20/22 Time: 22:16
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 50
 Total panel (balanced) observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.113390	0.070141	1.616590	0.1082
K_INDP	0.007881	0.048274	0.163253	0.8705
MNGR_OWN	0.042211	0.017853	2.364433	0.0194
AUDT	0.019306	0.009397	2.054525	0.0417
SIZE	-0.004805	0.002485	-1.933683	0.0551
LEV	0.033279	0.020593	1.615978	0.1083
SALES_GR	-0.081838	0.016592	-4.932353	0.0000
R-squared	0.237688	Mean dependent var		0.004224
Adjusted R-squared	0.205703	S.D. dependent var		0.048238
S.E. of regression	0.042992	Akaike info criterion		-3.410080
Sum squared resid	0.264304	Schwarz criterion		-3.269584
Log likelihood	262.7560	Hannan-Quinn criter.		-3.353001
F-statistic	7.431205	Durbin-Watson stat		1.773484
Prob(F-statistic)	0.000001			

2. Model *Fixed Effect* (FEM)

Dependent Variable: KA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/20/22 Time: 22:18
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 50
 Total panel (balanced) observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.925334	1.325099	-0.698313	0.4867
K_INDP	0.088915	0.105886	0.839725	0.4032
MNGR_OWN	0.228826	0.229191	0.998408	0.3206
AUDT	0.013172	0.035474	0.371314	0.7112
SIZE	0.033487	0.047661	0.702598	0.4840
LEV	-0.226384	0.113010	-2.003212	0.0480
SALES_GR	-0.075110	0.017579	-4.272641	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.553310	Mean dependent var		0.004224
Adjusted R-squared	0.291949	S.D. dependent var		0.048238
S.E. of regression	0.040591	Akaike info criterion		-3.291239
Sum squared resid	0.154873	Schwarz criterion		-2.167268
Log likelihood	302.8429	Hannan-Quinn criter.		-2.834605
F-statistic	2.117034	Durbin-Watson stat		2.965314
Prob(F-statistic)	0.000682			

3. Model *Random Effect* (REM)

Dependent Variable: KA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/20/22 Time: 22:19
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 50
 Total panel (balanced) observations: 150
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.111638	0.077281	1.444578	0.1508
K_INDP	0.014141	0.051683	0.273608	0.7848
MNGR_OWN	0.041236	0.019686	2.094653	0.0380
AUDT	0.019329	0.010254	1.884982	0.0615
SIZE	-0.004779	0.002742	-1.742901	0.0835
LEV	0.030113	0.022617	1.331433	0.1852
SALES_GR	-0.080770	0.016090	-5.019951	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.014428	0.1122
Idiosyncratic random		0.040591	0.8878

Weighted Statistics			
R-squared	0.223118	Mean dependent var	0.003597
Adjusted R-squared	0.190522	S.D. dependent var	0.045258
S.E. of regression	0.040719	Sum squared resid	0.237096
F-statistic	6.844859	Durbin-Watson stat	1.972520
Prob(F-statistic)	0.000002		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.237439	Mean dependent var	0.004224
Sum squared resid	0.264390	Durbin-Watson stat	1.768887

Lampiran 5 Hasil Uji Kesesuaian Model

1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.355481	(49,94)	0.1039
Cross-section Chi-square	80.173756	49	0.0033

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: KA

Method: Panel Least Squares

Date: 08/20/22 Time: 22:22

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 50

Total panel (balanced) observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.113390	0.070141	1.616590	0.1082
K_INDP	0.007881	0.048274	0.163253	0.8705
MNGR_OWN	0.042211	0.017853	2.364433	0.0194
AUDT	0.019306	0.009397	2.054525	0.0417
SIZE	-0.004805	0.002485	-1.933683	0.0551
LEV	0.033279	0.020593	1.615978	0.1083
SALES_GR	-0.081838	0.016592	-4.932353	0.0000
R-squared	0.237688	Mean dependent var		0.004224
Adjusted R-squared	0.205703	S.D. dependent var		0.048238
S.E. of regression	0.042992	Akaike info criterion		-3.410080
Sum squared resid	0.264304	Schwarz criterion		-3.269584
Log likelihood	262.7560	Hannan-Quinn criter.		-3.353001
F-statistic	7.431205	Durbin-Watson stat		1.773484
Prob(F-statistic)	0.000001			

2. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.904764	6	0.3297

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
K_INDP	0.088915	0.014141	0.008541	0.4185
MNGR_OWN	0.228826	0.041236	0.052141	0.4113
AUDT	0.013172	0.019329	0.001153	0.8561
SIZE	0.033487	-0.004779	0.002264	0.4213
LEV	-0.226384	0.030113	0.012260	0.0205
SALES_GR	-0.075110	-0.080770	0.000050	0.4242

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: KA

Method: Panel Least Squares

Date: 08/20/22 Time: 22:24

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 50

Total panel (balanced) observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.925334	1.325099	-0.698313	0.4867
K_INDP	0.088915	0.105886	0.839725	0.4032
MNGR_OWN	0.228826	0.229191	0.998408	0.3206
AUDT	0.013172	0.035474	0.371314	0.7112
SIZE	0.033487	0.047661	0.702598	0.4840
LEV	-0.226384	0.113010	-2.003212	0.0480
SALES_GR	-0.075110	0.017579	-4.272641	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.553310	Mean dependent var	0.004224
Adjusted R-squared	0.291949	S.D. dependent var	0.048238
S.E. of regression	0.040591	Akaike info criterion	-3.291239
Sum squared resid	0.154873	Schwarz criterion	-2.167268
Log likelihood	302.8429	Hannan-Quinn criter.	-2.834605
F-statistic	2.117034	Durbin-Watson stat	2.965314
Prob(F-statistic)	0.000682		

3. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.548084 (0.4591)	2.640629 (0.1042)	3.188713 (0.0741)
Honda	0.740327 (0.2296)	1.625001 (0.0521)	1.672540 (0.0472)
King-Wu	0.740327 (0.2296)	1.625001 (0.0521)	1.739426 (0.0410)
Standardized Honda	1.208132 (0.1135)	2.863767 (0.0021)	-3.387623 (0.9996)
Standardized King-Wu	1.208132 (0.1135)	2.863767 (0.0021)	-0.149107 (0.5593)
Gourieroux, et al.	--	--	3.188713 (0.0878)

Lampiran 6
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)																									
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Oktober	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Penyusunan Proposal	✓	✓	✓	✓																						
2	Konsultasi			✓	✓					✓	✓	✓	✓									✓	✓	✓	✓		
3	Revisi Proposal					✓	✓	✓	✓					✓	✓												
4	Pengumpulan Data														✓	✓	✓	✓	✓	✓							
5	Analisis Data																			✓	✓	✓					
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																						✓	✓			
7	Pendaftaran Munaqosah																								✓		
8	Munaqosah																									✓	
9	Revisi Skripsi																										✓

Lampiran 7

Hasil Cek Plagiarisme

Skripsi Nadia Swista

ORIGINALITY REPORT

18%	23%	12%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	7%
2	core.ac.uk Internet Source	3%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Khairun Student Paper	1%
5	anzdoc.com Internet Source	1%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
9	lib.ibs.ac.id Internet Source	1%